

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH
DAN QIRA'AH SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 01
KEBASEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

oleh:

**ANNA ANNISA ADIBAH
NIM. 2017403107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

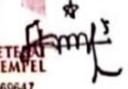
Nama : Anna Annisa Adibah
NIM : 2017403107
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **"Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 September 2024

Saya yang menyatakan,


METERAN
TEMPEL
715ALK280569647
Anna Annisa Adibah
NIM. 2017403107



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN
ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon
(0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

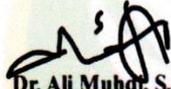
**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH DAN
QIRA'AH SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 01 KEBASEN
BANYUMAS**

Yang disusun oleh Anna Annisa Adibah (NIM. 2017403107), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah di ujikan pada tanggal 15 Oktober 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/
Pembimbing


Dr. Ali Muhor, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225200801 1 007

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19711115200312 1 001

Penguji Utama

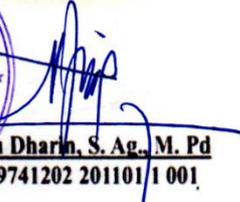


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19741202 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Anna Annisa Adibah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Anna Annisa Adibah
NIM : 2017403107
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah Siswa
Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 September 2024
Pembimbing,

Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19770225200801 1 007

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH DAN
QIRA'AH SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 01 KEBASEN
BANYUMAS**

Anna Annisa Adibah

2017403107

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas khususnya pada Maharah Kitabah dan Qira'ah dihadapkan pada berbagai problematika, antara lain: Problematika linguistik dan problematika non linguistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab serta mencari tahu upaya yang dapat dilakukan untuk permasalahan tersebut. Pada problematika linguistik siswa mengalami kendala salah satunya adalah kesulitan dalam menulis dan membaca bahasa Arab. Sedangkan pada problematika non linguistik siswa mengalami kendala salah satunya adalah latar belakang pengalaman sekolah siswa yang rata-rata berasal dari sekolah dasar (SD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika ini yaitu: Upaya dari pendidik (guru) salah satunya adalah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan; Upaya dari peserta didik (siswa) salah satunya adalah mengikuti kegiatan TPA/TPQ yang diadakan di desa masing-masing; dan upaya dari pihak sekolah salah satunya adalah mengadakan program P5-PPRA. Dan diharapkan melalui strategi ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah secara signifikan.

Kata Kunci: Maharah Kitabah, Qira'ah, Problematika, Upaya

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH DAN
QIRA'AH SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 01 KEBASEN
BANYUMAS**

Anna Annisa Adibah

2017403107

Abstract:

Arabic language learning in grade VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, especially in Maharah Kitabah and Qira'ah, is faced with various problems, including linguistic problems and non linguistic problems. This study aims to analyze the factors that cause and find out the efforts that can be made for these problems. In linguistic problems, students experience obstacles, one of which is difficulty in reading and writing Arabic, while in non linguistic problems, students experience obstacles, one of which is the background of students school experience, which on average comes from elementary school. The methods used in this study are observation, interviews and documentation. The result showed that the efforts made to overcome this problems are: efforts from educators (teachers) one of which is to use effective and fun learning methods and media, efforts from learners (students) one of which is to participate in TPA/TPQ activities held in their respective villages and efforts, from the school of which is to hold a P5-PPRA program. And it is hoped that through this strategy students can significantly improve their ability in rocketry.

Keywords: *Maharah Kitabah, Qira'ah, Problems, Efforts.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

- طَلْحَةٌ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً , تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

Artinya:

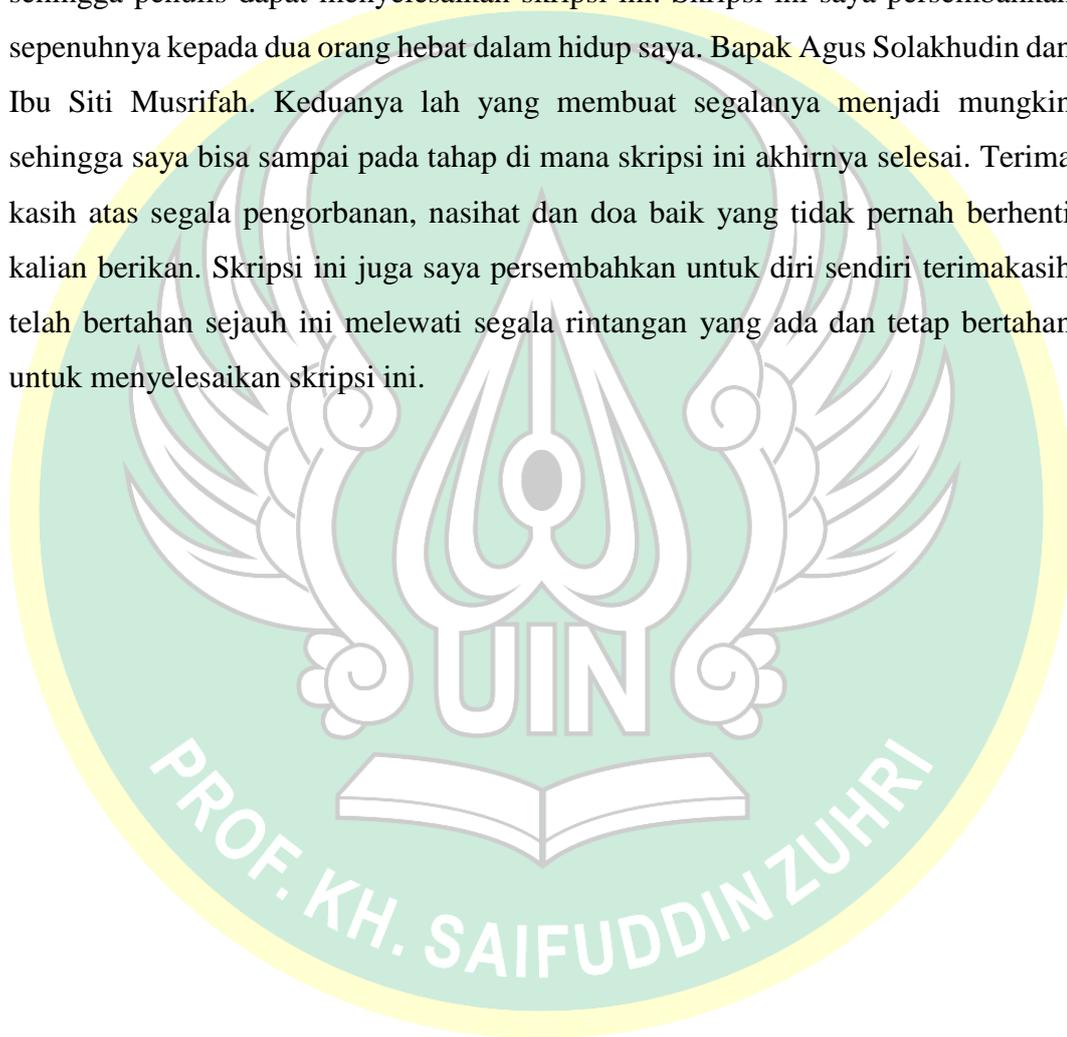
“Barangsiapa belum merasakan susahny menuntut ilmu walau sesaat, Ia pasti akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

(Imam Syafi’i)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya. Bapak Agus Solakhudin dan Ibu Siti Musrifah. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri sendiri terimakasih telah bertahan sejauh ini melewati segala rintangan yang ada dan tetap bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘aalamiin Segala Puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, tidak lupa shalawat serta salam selalu dipanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, ucapan syukur tetap dipanjatkan atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pastinya dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis, banyak sekali pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, nasehat, support, bimbingan dan juga motivasi kepada penulis. Oleh karena itu dengan ketulusan hati yang paling dalam dari penulis, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Dosen PA (Penasehat Akademik) PBA C Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan motivasi dan mengarahkan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan. Aamiin.
13. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
14. Kepala sekolah, Guru, dan Siswa-Siswi kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, terima kasih atas waktu dan perhatiannya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Khususnya kepada Ibu Ummu Mahmudah, Ibu Nani Aminah, dan Bapak Sa'dun Mudzakir yang telah berkenan memberikan waktunya untuk wawancara terkait skripsi

peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan. Aamiin

15. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Agus Solakhudin dan Ibu Siti Musrifah yang telah berjasa dalam hidup saya dan telah berjuang sampai saya bisa di tahap skripsi dan meraih gelar Sarjana S-1. Tak henti-hentinya mereka mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan. Aamiin
16. Adik saya Tsania Nur Annida, terima kasih banyak sudah hadir menjadi adik dan saudara yang baik.
17. Keluarga besar Bani Kistam dan keluarga besar Mbah Mudho'if yang telah berkontribusi dalam hal spiritual dan materi guna mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada tante Umi Hanani dan mba Kusuma Wardani Cahyaning Tribuana yang selalu menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi.
18. Kepada Ayatulloh Fatimah sosok sahabat seperti saudara, terimakasih selalu menemani penulis selama di perantauan, terima kasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar, nasehat yang selalu menenangkan dan terima kasih telah memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi dalam proses pengerjaan skripsi ini akan berakhir. Terima kasih atas semuanya. Tetap rendah hati, sukses dan sehat selalu. Aamiin.
19. Sahabat baik penulis yaitu Ristiya Mula Haniyah yang selalu membantu penulis dalam setiap proses pengerjaan skripsi, mendukung satu sama lain, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan semangat agar penulis tidak pesimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas semuanya. Semoga sehat selalu dan sukses terus. Aamiin.
20. Teman seperjuangan dari maba hingga saat ini Dyah Arini Setyaningsih, Lita Mausuli Awaliyani, Faridatul Khoiriyah, dan Setiaesti. Terimakasih telah kebersamai, mendukung satu sama lain, memberikan motivasi, mendengar segala keluh kesah selama perkuliahan berlangsung. Terima

kasih atas kebersamaan suka dan duka. Semoga kalian semua sehat dan sukses selalu. Aamiin.

21. Keluarga Besar PBA-C Angkatan 2020 yang telah kebersamai selama perkuliahan. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang dapat membangkitkan penulis dalam penyusunan skripsi.
22. Terima kasih juga kepada Teman-Teman dari Clash Of Champions (COC) by Ruang Guru, meskipun penulis tidak pernah bertemu tetapi mereka telah memberikan semangat melalui motivasi-motivasi yang sangat membangun sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
23. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
24. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, dan ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik, saran, dan masukan. Harapan penulis adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga para pembaca umum. Semoga doa ini dikabulkan oleh Allah, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Purwokerto, 25 September 2024

Penulis



Anna Annisa Adibah

NIM. 2017403107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Konseptual	13
1. Pembelajaran Bahasa Arab	13
2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	16

3. Maharah Kitabah.....	19
4. Maharah Qira'ah	22
5. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	27
B. Penelitian Terkait	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas	41
B. Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira'ah di Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.....	51
C. Upaya Mengatasi Problematika Siswa Kelas VII dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah.....	56
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Ixix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xciv

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Jadwal Pelajaran di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas
- Lampiran 3 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Riset Individu
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset Individu
- Lampiran 6 : Buku Pendukung dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab
- Lampiran 7 : Foto-Foto Kegiatan
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Telah Sempro
- Lampiran 9 : Surat Pernyataan Telah Kompre
- Lampiran 10 : Sertifikat Telah Melaksanakan PPL 2
- Lampiran 11 : Sertifikat Telah Melaksanakan KKN
- Lampiran 12 : Sertifikat EPTUS Bahasa Inggris
- Lampiran 13 : Sertifikat IQLA Bahasa Arab
- Lampiran 14 : Sertifikat BTA & PPI
- Lampiran 15 : Hasil Turnitin Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan peranan yang sangat penting agar manusia dapat berfungsi sebagai makhluk sosial. Mengingat seseorang dapat mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain melalui bahasa. “Bahasa” dalam bahasa Arab yaitu "لُغَة" sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu “*language*”.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh orang-orang dalam lingkup budaya atau sosial untuk bertukar suara dan simbol melalui bahasa lisan. Menurut Ritonga sebagaimana dikutip oleh Okarisma Mailani dkk, bahasa memiliki dua arti yang berbeda. *Pertama*, ada suara yang dihasilkan oleh alat penghasil suara, diikuti dengan arti dari aliran suara itu sendiri. Suara adalah getaran yang merangsang alat bantu dengar kita. *Kedua*, pesan atau makna yang merupakan informasi yang disampaikan oleh suara dan yang memunculkan respons emosional dari kita. Maka dari itu, aliran bicara mengacu pada aliran suara.¹

Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan bersamaan dengan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Biasanya bahasa Arab diajarkan dalam ranah pondok pesantren, atau madrasah seperti MI, MTs, dan MA. Salah satu lembaga Islam tertua di Indonesia adalah Madrasah Adabiyah. Madrasah Adabiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah ada di Indonesia sejak lama, pada awalnya didirikan di Padang, Sumatera Barat, pada tahun 1908, yang dipimpin oleh Syekh Abdullah Ahmad dan telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia untuk waktu yang cukup lama.² Saat ini, pengajaran bahasa Arab berlangsung selama

¹ Okarisma Mailani and others, ‘*Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*’, *Kampret Journal*, Vol. 1, No.2, (2022), hlm.3.

² Kholilur Rahman, ‘*Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*’, *Tarbiyatuna*, Vol. 2, No.1, (2018), hlm. 8.

enam tahun di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah), tiga tahun di tingkat MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan tiga tahun di tingkat MA (Madrasah Aliyah).

Karena bahasa Arab adalah bahasa komunikasi dalam agama Islam, maka bahasa Arab berperan sangat penting dalam agama Islam. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Arab, yang diajarkan di sekolah-sekolah formal, negeri dan swasta serta lembaga pendidikan. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib, terutama di madrasah, dan dinilai dalam ujian akhir madrasah berstandar nasional.³

Karena ajaran Islam, termasuk shalat dan membaca Al-Quran, tidak dapat dipisahkan dari penguasaan bahasa, maka bahasa Arab disebut sebagai bahasa Islam di Indonesia. Namun, siswa di Indonesia masih menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang asing. Oleh karena itu, pasti ada saja tantangan dan permasalahan ketika mempelajari bahasa Arab. *Maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah*, dan *maharah kitabah* merupakan empat *maharah* (keterampilan) yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan yang akan membantunya dalam mempelajari bahasa Arab.

Untuk menjadi mahir atau terampil dalam bahasa Arab, seseorang harus bisa mempelajari empat *maharah*. Karena dengan mempelajari keempat *maharah* bahasa Arab tersebut, seseorang akan lebih mudah dalam belajar. Bentuk-bentuk pembelajaran lainnya akan berfungsi dengan baik ketika seseorang telah menguasai keempat *maharah* tersebut. Kesulitan yang dihadapi oleh para siswa membuat para pendidik merasa kesulitan untuk memilih strategi pengajaran yang efektif yang nantinya akan menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi para siswa dan menginspirasi mereka untuk belajar bahasa Arab.⁴

³ Hasna Qonita Khansa, 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab, 2016, hlm. 53.

⁴ R. Umi Baroroh and Fauziyah Nur Rahmawati, 'Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif', Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman Vol. 9, No. 2, (2020), hlm. 179-180.

Kesulitan dalam *Maharah kitabah* dan *maharah qira'ah* merupakan salah satu tantangan yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam mempelajari bahasa Arab. *Maharah Kitabah* yaitu kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi tertulis dan proses berpikir. Siswa diberikan materi *Maharah Kitabah* agar mereka dapat belajar mengeja dan membuat alfabet. Selain itu, hal ini dapat mendukung anak-anak dalam menggunakan tulisan sebagai media untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka.

Dalam penelitian ini, kemampuan menulis huruf hijaiyah yang bersambung atau tidak bersambung disebut sebagai *maharah kitabah*. Beberapa siswa menganggap menulis bahasa Arab sebagai hal yang sulit, dan salah satu alasannya adalah karena tulisan Arab berbeda dengan tulisan Indonesia, baik dalam bentuk huruf maupun orientasi penulisan. Huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri, sedangkan huruf Indonesia ditulis dari kiri ke kanan. Oleh karena itu, siswa yang belajar bahasa Arab harus terbiasa menulis dalam bahasa Arab agar tidak membuat kesalahan saat menulis.⁵

Maharah Qira'ah yaitu kemampuan membaca materi bahasa Arab dengan lancar sesuai dengan harakat, makharijul huruf, dan kaidah-kaidah bahasa Arab, serta memahami isi bacaan. Materi *Maharah Qira'ah* diberikan agar siswa dapat terus belajar bahasa Arab secara mandiri kapan saja dan dari mana saja. Hal ini memungkinkan siswa untuk membaca bahasa Arab secara benar dan tepat.

Dalam penelitian ini, *maharah qira'ah* mengacu pada kemampuan membaca tulisan Arab, baik yang bersambung atau tidak. Anak yang kesulitan memahami tulisan Arab akan malas untuk mempelajari bahasa tersebut dan untuk kedepannya siswa akan merasa kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kemampuan membaca sangat dibutuhkan dalam awal proses pembelajaran bahasa Arab.

⁵ Ahmad Rathomi, 'MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, (2020), hlm. 2.

Maka dari itu, penulis tertarik meneliti judul ini “Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira’ah Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU 01 Kebasen Banyumas” karena siswa-siswi di sekolah ini khususnya kelas VII masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis maupun membaca bahasa Arab. Siswa kelas VII yang mayoritas berasal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang dimana disana tidak mengenal pembelajaran bahasa Arab. Beberapa siswa yang dapat menulis dan membaca bahasa Arab biasanya belajar secara mandiri di rumah dengan orang tua atau belajar di tempat ngaji atau TPA atau TPQ. Dalam dalam *maharah kitabah*, siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab, mereka cenderung menulis bahasa Arab yang belum sesuai dengan aturan terutama bagian *imla’*. Sedangkan dalam *maharah qira’ah*, siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam membaca tulisan Arab, baik tulisan Arab yang bersambung ataupun tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mahmudah, guru bahasa Arab kelas VII MTs Ma’arif NU 01 Kebasen Banyumas, pada tanggal 4 April 2023, diperlukan suatu metode yang dapat membantu siswa dalam membaca dan menulis bahasa Arab agar siswa dapat memahami materi *kitabah* dan *qira’ah*. Salah satu metode tersebut adalah dengan membaca dan menghafal mufrodat yang paling mudah untuk dihafalkan oleh siswa. Para siswa diajarkan *imla’ al-manqul*, atau menyalin tulisan Arab, sebagai pendekatan yang paling mendasar dalam *maharah kitabah*. Kemudian ditemukan juga bahwa para siswa kesulitan untuk membedakan bunyi huruf hijaiyah, yang memiliki bunyi makhroj yang hampir sama; mereka juga mengalami kesulitan dalam menyambungkan huruf dan mengharokatnya; dan yang terakhir mereka tidak dapat menulis dengan jelas, sehingga tulisan mereka sulit dibaca dan dipahami.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Problematika

Kata "*problematika*" berasal dari kata "*problem*" yang merupakan tantangan atau masalah. Sebuah hambatan atau kesulitan yang memerlukan solusi yang tepat untuk diperbaiki disebut sebagai masalah. Jadi, *problematika* merupakan suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang harus diselesaikan.⁶

Problematika adalah unit dan pola yang menunjukkan variasi struktural antara bahasa yang satu dengan bahasa lainnya. Salah satu hal yang menghambat dan menunda penerapan proses pengajaran dan pembelajaran di bidang studi bahasa Arab adalah kesulitan dalam mempelajari bahasa tersebut. Masalah-masalah ini disebabkan oleh *problematika linguistik* yang terkait dengan bahasa Arab itu sendiri, dan *problematika non-linguistik* yang terkait dengan masalah antara pengajar dan siswa, atau keduanya.

Problematika linguistik merupakan kesulitan atau masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan karakteristik bahasa Arab sebagai bahasa asing. Masalah yang berasal dari para pengajar mencakup kurangnya profesionalisme mereka di dalam kelas serta kurangnya komponen yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang sukses, seperti tujuan, materi pengajaran, proses pembelajaran, teknik/metode, alat, sumber pelajaran, dan alat penilaian.⁷

Tantangan utama yang dihadapi siswa saat belajar bahasa Arab meliputi penguasaan mufrodat (pemberdaharaan kata), pengaruh berbahasa di lingkungan keluarga, dan pengalaman dasar latar belakang pendidikan. Mereka pun mengalami kesulitan untuk

⁶ Abd. Muhith, '*Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di Min III Bondowoso*', Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1, No. 1 (2018), hlm. 47-48.

⁷ Junda Miladya, '*Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*', An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, (2018), hlm. 180.

memahami teks dan tidak benar-benar menguasai bahasa Arab dalam hal tata bahasa dan komunikasi.

Sedangkan problematika *non-linguistik* merupakan kesulitan yang bukan berasal dari bahasa itu sendiri. Contohnya yaitu: (1) Guru atau pendidik yang kurang memenuhi syarat untuk mengajar bahasa Arab karena kurangnya kompetensi pedagogik, profesional, personal, atau sosial. (2) Peserta didik yang kurang memiliki kemauan kuat untuk mempelajari bahasa Arab atau latar belakang peserta didik dalam pemahaman bahasa Arab. (3) Sumber daya pendidikan atau materi ajar yang sudah ketinggalan zaman terkait dengan kebutuhan siswa. (4) Infrastruktur dan fasilitas yang tidak memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab.

2. Pengertian Maharah Kitabah dan Qira'ah

Maharah Kitabah merupakan kemampuan yang paling tinggi dalam keterampilan berbahasa. Penulisan Arab ditandai oleh berbagai faktor yang membuatnya sulit untuk menguasai bahasa tersebut, termasuk arah penulisan huruf dan bentuknya yang berbeda dari bahasa Indonesia. Faktor-faktor ini memberikan kesulitan tertentu bagi para pelajar bahasa Arab.⁸

Maharah Kitabah (keterampilan menulis) dianggap sebagai aktivitas yang sangat rumit dari sudut pandang kompetensi bahasa Arab, karena hal ini memerlukan kemampuan untuk menyampaikan tulisan, yang membutuhkan penggunaan bahasa tulisan yang berbeda dan ejaan yang tepat, serta kemampuan untuk mengorganisir dan menyusun pemikiran dengan cara yang jelas dan logis. Dalam konteks ini, Syamsuddin Asyrofi menjelaskan bahwa menulis melibatkan minimal dua komponen: kemampuan untuk menulis bahasa Arab dan belajar mengeja serta mengekspresikan pikiran dalam bentuk tulisan berbahasa Arab.

⁸ Ahmad Rathomi, *Maharah Kitabah dalam Pembelajaran.....*, hlm. 2. ‘

Sebagian besar siswa merasa menulis dalam bahasa Arab itu sulit karena mereka harus mempertimbangkan banyak faktor saat menulis huruf Arab atau huruf hijaiyah: Penulisan huruf Arab mengharuskan seseorang untuk memulai dari kanan dan bergerak ke kiri. Ada 30 huruf hijaiyah secara keseluruhan; beberapa huruf menyambung dan beberapa huruf dapat disambungkan, sementara beberapa huruf dapat disambungkan tetapi tidak tersambung. Semua huruf hijaiyah *alif*, *wawu*, dan *ya*, yang sering disebut huruf illat adalah konsonan dan memerlukan tanda vokal. (*syakal*).

Terdapat tiga komponen dalam *Maharah Kitabah* yaitu pembentukan huruf dan kecakapan mengeja; kecakapan menulis tangan; dan kemampuan untuk membangkitkan emosi dan ide dalam pembaca melalui ekspresi tertulis. Gaya penulisan dibagi menjadi tiga kategori: dikte (*imla'*), menulis indah (*khat*), dan dikte (*insya'*)

Beragam latar belakang siswa, kesulitan membedakan huruf hijaiyah, dan kesulitan menyambungkan huruf-huruf tersebut adalah beberapa faktor yang membuat keterampilan menulis bahasa Arab menjadi tantangan bagi mereka. Untuk membantu siswa beradaptasi dengan menulis dalam bahasa Arab, guru seharusnya mendorong siswa-siswa mereka untuk menulis secara luas tentang setiap topik yang mereka ajarkan.

Maharah Qira'ah adalah kemampuan bahasa yang memungkinkan seseorang untuk melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah karya tulis dengan terampil, akurat, dan lancar, sehingga pembaca dapat sepenuhnya dan dengan tepat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.⁹

Pemahaman pembaca tentang *qowaid* dan gramatika dalam bahasa Arab adalah syarat utama untuk membaca tulisan-tulisan

⁹ Dina Mustika Ishak, Efi Nur Fitriyanti, and Imroatul Azizah, 'Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab', Prosiding Semnasbama IV UM JILID 1, 2020, hlm. 62.

dalam bahasa Arab. Ilmu *nahwu* (sintaksis) dan *shorof* (morfologi) termasuk dalam tata bahasa. Keterampilan ini akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman pembaca tentang makna atau substansi dari apa yang mereka baca. Oleh karena itu, mempelajari tata bahasa sebelum dapat membaca teks dengan benar adalah urutan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca, bukan membaca untuk pemahaman.

Menurut Amin Santoso sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rathoni, ada beberapa indikator untuk menilai kemampuan seorang siswa dalam membaca teks bahasa Arab, diantaranya: (1) mengucapkan kata, kalimat, dan huruf yang mereka temui dalam bahan bacaan dengan benar; (2) mengidentifikasi struktur kalimat dengan menerapkan tanda syakal atau harokat pada kata, kalimat, dan huruf dalam bahan bacaan; dan (3) menyimpulkan makna dari teks yang dibaca. Dengan demikian, jika seorang siswa telah menjalani evaluasi dan melakukan dengan baik ketiga indikator tersebut, mereka dapat dianggap sebagai pembaca bahasa Arab yang mahir. Di sisi lain, siswa yang belum memiliki kompetensi dalam membaca bahasa Arab jika mereka tidak dapat memenuhi tiga indikator tersebut.¹⁰

3. MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas

MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas adalah sekolah menengah pertama berbasis Islam Nahdlatul Ulama di bawah naungan Kementerian Agama. Pembelajaran pada MTs ini dilakukan selama 6 hari, yakni pada hari senin hingga sabtu. MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas berlokasi di Jalan Raya Kalisalak No. 7 Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas memiliki visi yaitu terwujudnya Madrasah yang berkualitas, yang menghasilkan

¹⁰ Ahmad Rathomi, *Maharah Kitabah dalam Pembelajaran.....*, hlm. 4.

sumberdaya manusia, terampil, berprestasi, dan bertaqwa. Sedangkan misi dari MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas yaitu: (1) Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dimulai dari lingkungan madrasah, (2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga menjadikan peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan sesuai potensi yang dimiliki, (3) Membekali dan menyiapkan siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan (4) Mendorong kemandirian siswa sehingga menjadi siswa yang berbudaya dan mandiri.

Permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VII di sekolah ini adalah permasalahan dalam menulis dan membaca Arab (*Maharah Kitabah* dan *Qira'ah*). Untuk itu peneliti melakukan penelitian di sekolah ini, untuk mengetahui problematika apa saja yang dialami oleh siswa kelas VII dan juga untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guru, siswa maupun pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan *Maharah Kitabah* dan *Qira'ah*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian yaitu:

1. Apa saja problematika dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* dan *Qira'ah* yang dialami siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan guru, siswa dan pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam *Maharah Kitabah* dan *Qira'ah*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dari ini diperoleh tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira'ah yang dialami siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guru, siswa dan pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini dapat membantu memahami tantangan atau kesulitan terkait dengan pembelajaran kitabah dan qira'ah, serta dapat memberikan solusi untuk masalah yang muncul di dalam kelas dan memperoleh informasi akademis terkait problematika pembelajaran maharah kitabah dan qira'ah siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang metode dalam mengatasi permasalahan kemampuan dalam membaca dan menulis bahasa Arab sehingga agar dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

ii. Bagi Siswa

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam belajar bahasa Arab terutama pada maharah kitabah dan qira'ah.

- iii. Bagi Penelitian yang Akan Datang
Dapat digunakan sebagai referensi pembuatan skripsi
sebagai tugas akhir

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis yang biasanya berbentuk narasi singkat pada masing-masing bab. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam memahami isi dari penelitian. Maka dari itu, penelliti menyusunnya dalam sistematika pembahasan, yang terbagi menjadi tiga bagian. Yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Pada bagian awal, berisikan judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Sedangkan pada bagian inti memuat tentang pokok-pokok pembahasan yang dimuat dalam BAB I sampai BAB V, yaitu

Pada BAB I terdapat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

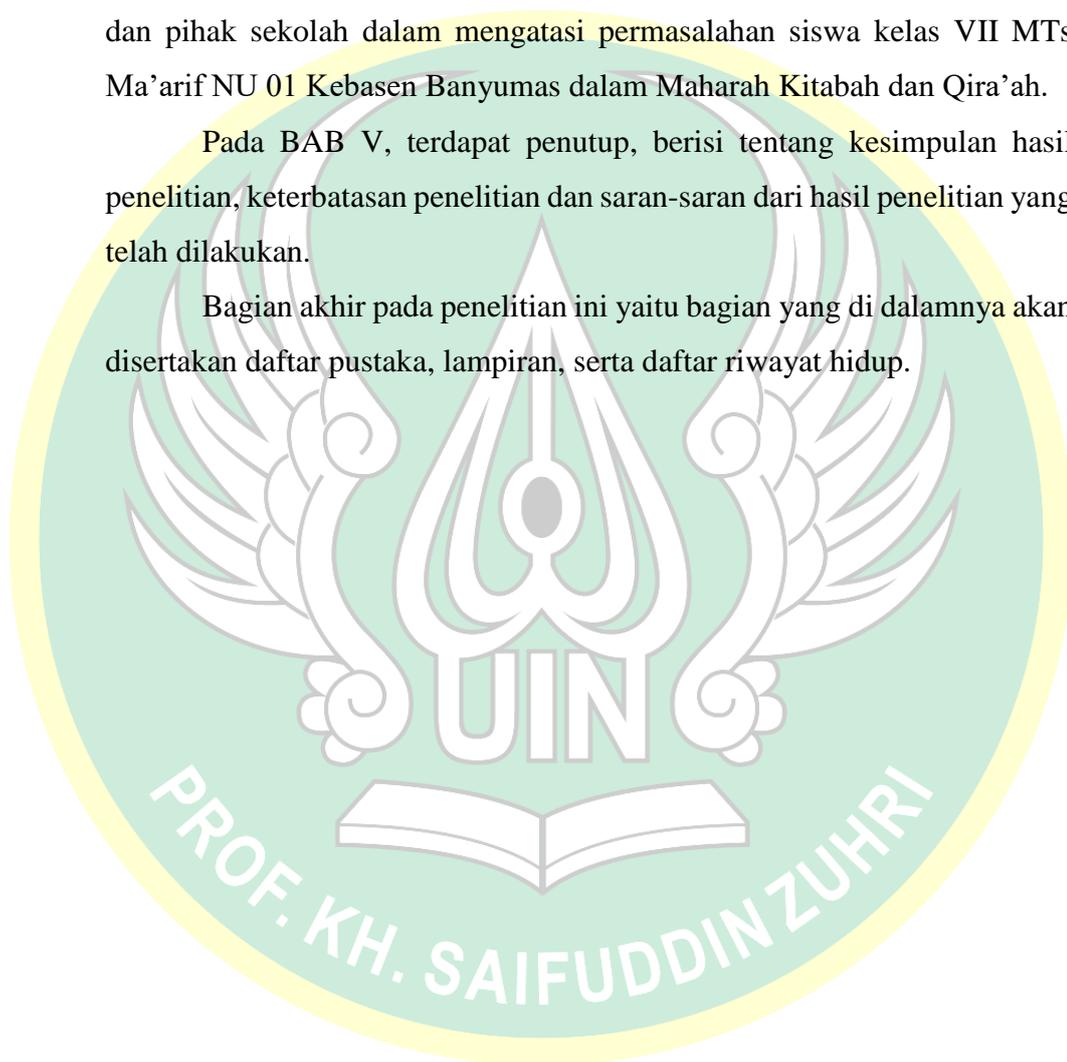
Pada BAB II terdapat landasan teori, berisi tentang problematika yang dihadapi siswa kelas VII dalam pembelajaran maharah kitabah dan qira'ah sampai dengan penjelasan mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam menulis dan membaca bahasa Arab dan penelitian terkait atau kejian pustaka tentang tema “Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira'ah Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas”.

Pada BAB III, terdapat metode penelitian, berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan instrument data dan teknik analisis data.

Pada BAB IV, terdapat hasil penelitian dan pembahasan, berisi rangkaian pembahasan dari hasil penelitian yang didapatkan di lapangan. Rangkaian pada bab ini menjabarkan dari rumusan masalah, yaitu tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab, problematika dalam pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira'ah yang dialami siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dan upaya yang dapat dilakukan guru, siswa, dan pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah.

Pada BAB V, terdapat penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir pada penelitian ini yaitu bagian yang di dalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa persatuan agama, bahasa yang menghubungkan umat Muslim di seluruh dunia, yang bertujuan untuk menyatukan jiwa mereka meskipun ada perbedaan dalam negara, tempat asal, dan bahasa ibu. Menurut Isma'il dan Lois Lamy al-Faruqi sebagaimana dikutip oleh Nginayatul Khasanah, satu miliar Muslim di seluruh dunia menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa religius yang digunakan saat beribadah setiap hari. Semua Muslim menjalani hidup mereka sesuai dengan hukum Islam, yang juga diungkapkan dalam bahasa Arab.¹¹

Alasan keagamaan adalah motivasi utama untuk belajar bahasa Arab, karena Indonesia termasuk di antara negara-negara dengan populasi Muslim yang mayoritas. Sebagai hasilnya, belajar bahasa Arab dan mempelajari Islam di Indonesia saling terkait erat. Kedua bidang studi tersebut faktanya sangat mirip. Dengan kata lain, bahasa Arab sudah ada di Indonesia sejak lama, sama seperti Islam itu sendiri, atau lebih tepatnya, bahasa Arab dikenal di sana sama seperti Islam.

Bahasa Arab adalah bahasa kedua dalam proses pembelajaran, namun sangat penting untuk dikuasai, terutama bagi umat Muslim di Indonesia. Belajar bahasa Arab melibatkan sejumlah komponen, seperti tujuan pembelajaran, sumber daya, strategi, dan teknik pengajaran yang sesuai dengan siswa.

¹¹ Nginayatul Khasanah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)', An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 3, No..2, (2016), hlm. 40.

Komponen-komponen yang membentuk bahasa Arab adalah sebagai berikut:¹²

a) Tujuan untuk Mempelajari Bahasa Arab

Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan orang lain dalam bahasa Arab secara lancar dan kompeten, serta menggunakan bahasa tersebut dengan tepat dan fasih baik secara lisan maupun tulisan. Menguasai kemampuan menulis dan membaca bahasa Arab (*Maharah Kitabah* dan *Maharah Qira'ah*), yang mencakup membaca teks-teks tentang sosial, agama, dan topik lainnya serta mampu menulis bahasa Arab dengan benar, adalah syarat lain untuk mempelajari bahasa Arab. Siswa juga harus mahir dalam berbicara dan mendengarkan (*Maharah Istima'* dan *Maharah Kalam*) pada topik-topik komunikatif dan kontekstual.

b) Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mempelajari dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan bahan yang tepat diperlukan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Seorang guru harus diberi informasi dan mahir dalam menjelaskan konsep dengan cara yang sederhana agar siswa dapat memahaminya. Selain harus memiliki kompetensi yang nyata dalam bidang studi mereka, para guru juga perlu mengetahui buku teks mana yang cocok untuk mendidik siswa. Dalam situasi ini, sangat penting untuk menyesuaikan dengan keadaan siswa yang menerima pengajaran dari guru, dan buku teks perlu sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

¹² Nginayatul Khasanah, 'Pembelajaran Bahasa Arab, hlm. 45-52.

c) Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan terhadap bahasa Arab merupakan anggapan atau sudut pandang yang luas. Strategi pembelajaran yang berhasil menggunakan empat pendekatan yaitu: (1) Pendekatan Humanistik: Peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Arab, bukan instruktur; peran guru adalah sebagai administrator, fasilitator, motivator, dan penilai sementara peserta didik secara aktif mempelajari bahasa tersebut. (2) Pendekatan Komunikatif (Peserta didik harus mampu memanfaatkan dan berkomunikasi dengan materi ajar bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis; materi tersebut harus pragmatis dan praktis). (3) Pendekatan Kontekstual (Bahasa Indonesia sebagai salah satu jenis bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya; kurikulum harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan lembaga pembelajaran dan peserta didik itu sendiri). 4) Pendekatan Struktural: Agar komunikatif dan berguna, struktur bahasa atau aturan materi harus dirancang dengan baik dan berfungsi dengan baik.

d) Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Jalan atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan disebut metode. Diantara metode tersebut yaitu: *The Aural Oral Approach* (الطريقة السمعية السوفوية), *Direct Method* (الطريقة المباشرة), dan *Metode Elektik* (الطريقة الإنتقائية). Selain komponen linguistik, bahasa Arab memiliki empat keterampilan berbahasa. *Maharah al-Istima'* (keterampilan mendengarkan), *Maharah al-Kalam* (kemampuan berbicara), *Maharah al-Qira'ah* (keterampilan membaca), dan *Maharah al-Kitabah* (keterampilan menulis) adalah beberapa keterampilan linguistik. Sementara itu, morfologi (*sharaf*) dan tata bahasa (*nahwu*) adalah fondasi dari bahasa. Sebagai hasilnya, teknik

yang digunakan juga harus sejalan dengan kompetensi bahasa dan tujuan pembelajaran untuk komponen bahasa tersebut. Kita mungkin dapat menyimpulkan bahwa belajar bahasa Arab memerlukan penggunaan beberapa pendekatan, bukan hanya satu.

Belajar bahasa Arab melibatkan pengembangan sejumlah kemampuan, termasuk *Maharah Istima'* (mendengarkan), *Maharah Kalam* (berbicara), *Maharah Qira'ah* (membaca) dan *Maharah Kitabah* (menulis). Siswa diharapkan menguasai empat keterampilan jika mereka ingin memahami materi bahasa Arab. Karena akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi bahasa Arab setelah mereka menguasai empat kemampuan ini.

Akan tetapi, masih terdapat banyak tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa bahasa Arab di lembaga pendidikan di Indonesia. Ini termasuk rendahnya minat siswa, bahan ajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa, serta kenyataan bahwa bahasa Arab masih dipandang sebagai bahasa asing di semua negara di dunia, terutama di Indonesia, yang sering menghadapi masalah kompleks yang tidak memiliki jawaban yang mudah.¹³

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Kata "*problematika*" berasal dari kata "*problem*" yang merupakan tantangan atau masalah. Sebuah hambatan atau kesulitan yang memerlukan solusi yang tepat untuk diperbaiki disebut sebagai masalah. Jadi, *problematika* merupakan suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang harus diselesaikan.¹⁴

Problematika adalah unit dan pola yang menunjukkan variasi struktural antara bahasa yang satu dengan bahasa lainnya. Salah satu

¹³ Soki, Soki, *Overcoming the Problem of Learning Foreign Language Skills in the Classroom*, (Universal Journal of Educational Research, Vol 8, No. 2, 2020), hlm. 723-729.

¹⁴ Abd. Muhith, '*Problematika Pembelajaran Tematik.....*', hlm. 47-48.

hal yang menghambat dan menunda penerapan proses pengajaran dan pembelajaran di bidang studi bahasa Arab adalah kesulitan dalam mempelajari bahasa tersebut. Masalah-masalah ini disebabkan oleh problematika *linguistik* yang terkait dengan bahasa Arab itu sendiri, dan problematika *non-linguistik* yang terkait dengan masalah antara pengajar dan siswa, atau keduanya.

Tantangan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan karakteristik bahasa Arab sebagai bahasa asing dikenal sebagai problematika *linguistik*. Masalah yang berasal dari para pengajar mencakup kurangnya profesionalisme mereka di dalam kelas serta kurangnya komponen yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang sukses, seperti tujuan, materi pengajaran, proses pembelajaran, teknik/metode, alat, sumber pelajaran, dan alat penilaian.¹⁵

Tantangan utama yang dihadapi siswa saat belajar bahasa Arab meliputi penguasaan mufrodlat (pemberdaharaan kata), pengaruh berbahasa di lingkungan keluarga, dan pengalaman dasar latar belakang pendidikan. Mereka pun mengalami kesulitan untuk memahami teks dan tidak benar-benar menguasai bahasa Arab dalam hal tata bahasa dan komunikasi.

Problematika *linguistik*/kebahasaan dialami oleh para pelajar dalam mempelajari bahasa Arab, diantaranya:¹⁶

- a) Problem *Ashwat Arabiyah* (permasalahan terkait dengan sistem bunyi atau fonologi). Secara teoritis, pelajar mengalami kesulitan lebih besar dengan bunyi yang tidak memiliki padanan dalam bahasa mereka dibandingkan dengan bunyi yang memiliki padanan. Oleh karena itu, solusinya adalah

¹⁵ Junda Miladya, *Evaluasi dalam Pembelajaran.....*, hlm. 180.

¹⁶ Fahrurrozi Aziz, 'Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya', *Arabiyat (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan)*, 1.September 2014 (2014), hlm. 162-164.

menawarkan program pelatihan yang intens dan contoh penggunaan kata atau frasa yang berbeda.

- b) Problem *Mufradat* (persoalan terkait dengan kosakata). Bahasa Arab memiliki pola penciptaan kata yang sangat fleksibel dan beragam, baik dalam hal infleksi (*tashrif i'rabi*) maupun derivasi. (*tashrif isytiqaqi*). Dengan penggunaan dua teknik pembentukan kata ini, kosakata Arab berkembang pesat. Rusydi Ahmad Thu'aimah berpendapat sebagaimana dikutip oleh Fahrurrozi Aziz tentang penguasaan kosakata: "Seseorang tidak dapat menguasai sebuah bahasa sebelum menguasai kosakata bahasa tersebut."
- c) Problem *Qawa'id* dan *I'rab* (persoalan terkait dengan tata bahasa Arab, yang berkaitan dengan struktur kalimat dan pembentukan kata, atau nahwiyyah dan shar'iyyah).
- d) Problem *Tarakib* (persoalan terkait dengan struktur kalimat). Dengan memberikan pola kalimat *ismiyah* dan *fi'liyah* yang frekuensinya besar dengan pola perkembangan bentuk dan modelnya, dan melatihnya dengan pengembangan yang beragam masalah ini dapat diselesaikan.

Sedangkan problematika *non-linguistik*/non-kebahasaan yang berasal dari luar bahasa mencakup hal-hal seperti:¹⁷

- a) Motivasi dan minat dalam belajar yang berasal dari sumber selain bahasa itu sendiri. Belajar tanpa motivasi tidak akan memberikan hasil yang terbaik, terutama jika siswa memiliki sikap negatif terhadap materi dan pengajarnya. Para guru harus memberikan motivasi kepada siswa-siswa untuk menghargai bahasa Arab karena itu akan membantu mereka di masa depan.

¹⁷ Fahrurrozi Aziz, 'Pembelajaran Bahasa Arab.....', hlm. 165.

- b) Sarana belajar. Fasilitas yang tidak memadai akan menyulitkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab mereka; di sisi lain, lingkungan belajar yang nyaman akan membantu siswa merasa tenang di dalam kelas dan akan mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.
- c) Kompetensi guru. Evaluasi kompetensi guru mempertimbangkan faktor sosial, pendidikan, profesional, dan pribadi. Masalahnya adalah banyak pengajar bahasa memiliki pengalaman mengajar bahasa, tetapi pemahaman mereka tentang bahasa Arab hanya yang paling dasar.
- d) Metode pembelajaran yang diterapkan atau dipilih dengan tepat berdasarkan tujuan pembelajaran, materi, sumber daya yang tersedia, dan tingkat kemampuan siswa.
- e) Waktu yang dialokasikan. Cukup waktu untuk mendapatkan bantuan, baik di dalam maupun di luar kelas.
- f) Lingkungan berbahasa. Para pembelajar akan lebih percaya diri dalam berbicara dan akan lebih sedikit merasa malu atau takut melakukan kesalahan dalam lingkungan bahasa yang interaktif.

3. Maharah Kitabah

a. Pengertian Maharah Kitabah

Dalam kamus Lisan al-‘Araby sebagaimana dikutip oleh Asmania dan Aniq Rasida, kata "*maharah*" dijelaskan sebagai "*Al-Maahir: As-Saabiih*," dengan kalimat yang mengatakan, "*maharta bi hadza al-amri amhar bihi maharah*" yang berarti kamu telah menguasai perkara ini dengan keterampilan".¹⁸ Sebagai hasil dari pemahaman etimologis ini, makna bahasa dari kata "*maharah*" dapat dihubungkan dengan ketepatan, keterampilan, dan kemahiran. Sedangkan untuk *Kitabah* atau menulis adalah suatu

¹⁸ Asmania and Aniq Rasida, 'Pengaruh Program Darsul Iḍāf Terhadap Mahāratul Qira'ah Mahasiswi Intensif Semester 1 IDIA Prenduan 2021/2022', JICALS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies, Vol. 1, No. 1 (2023), hlm. 37–48.

kegiatan untuk menyampaikan pesan atau mengungkapkan suatu ide dalam bentuk tulisan.

Maharah Kitabah secara terminologi adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pemikiran seseorang dalam tulisan agar pembaca dapat memahami Anda.¹⁹ Kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa penulisan yang efektif memerlukan kemampuan untuk mengartikulasikan konsep dengan jelas, memilih kata-kata yang tepat, dan menyusun kata-kata dalam urutan yang logis di dalam kalimat. Abdul Hamid membagi bakat menulis menjadi tiga kategori: kemampuan membentuk huruf dan keterampilan mengeja; keterampilan menulis tangan; dan kemampuan untuk menyampaikan ide dan emosi dalam tulisan.²⁰

b. Tujuan Pembelajaran Maharah Kitabah

Menurut Hasan Syahatah, pembelajaran menulis seharusnya bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:²¹

- 1) Untuk membiasakan siswa menulis bahasa Arab dengan benar.
- 2) Untuk memberikan siswa kemampuan untuk menjelaskan dengan tepat dan benar apa yang mereka amati atau temui.
- 3) Untuk memungkinkan siswa memberikan deskripsi singkat tentang apapun.
- 4) Untuk mengajarkan siswa bagaimana berkomunikasi dengan cepat.
- 5) Untuk mengajarkan siswa bagaimana mengungkapkan pendapat dan pandangan mereka secara terbuka.

¹⁹ Rahmadani Zellyka Siti Nasution Sahkholid. Harahap Putri Maydani, Siregar Izzatul Munawwarah, Halija Siti, 'Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab : Studi Di Sekolah Dasar', Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol. 1, No.1, (2023), hlm. 220.

²⁰ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 49.

²¹ Hasan Syahatah, *Ta'lim Al-Lughah Al'Arabiyyah Baina An-Nazhariyyah wa Al-Tathbiq*, (Al-Qohirah: Al-Dar Al-Mashriyah Al-Lubnaniyah, 2002), hlm. 242.

- 6) Untuk membantu siswa berpikir dan mengungkapkan diri mereka dengan jelas dalam tulisan.
- 7) Untuk mengajarkan siswa bagaimana mengkomunikasikan ide, perasaan, dan pemikiran mereka dalam bahasa Arab dengan bahasa yang tepat, dapat dipahami, menarik, dan kreatif.
- 8) Untuk memastikan bahwa siswa menulis teks bahasa Arab dengan hati-hati dalam berbagai konteks.
- 9) Untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dan membiasakan mereka untuk berpikir dengan cara yang sistematis dan logis.

c. Macam-Macam Maharah Kitabah

Maharah Kitabah secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, seperti:²²

1) Imla (Dikte)

Disiplin studi bahasa Arab yang dikenal sebagai "*imla*" yang merupakan salah satu cabang dari bahasa Arab yang mempelajari tata cara dan kaidah bahasa Arab. Terdapat tiga kemampuan dasar sering kali dikembangkan selama pembelajaran *imla'* yaitu: kemampuan untuk mendengarkan, mengamati dengan seksama, dan menulis dengan keterampilan. Saat mempelajari *imla'*, seseorang umumnya harus mempertimbangkan empat jenis dan teknik: *imla' al-manqul* (menyalin), *imla' al-manzhur* (mengamati), *imla' al-istima'i* (mendengarkan), dan *imla' al-ikhtibari*. (tes).

2) Al-Khat (Menulis indah/kaligrafi)

Al-Khat adalah sejenis sastra yang menekankan estetika di samping pengaturan huruf untuk membentuk kata dan frasa.

²² R Qolbiyah, 'Permainan Teka Teki Silang Yosiap (Ayo Isi Aku Dengan Lengkap) Untuk Pembelajaran Menulis Pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah', Prosiding Semnasbama IV, 2 (2020), hlm. 156.

Kaligrafi Arab dapat dilakukan dengan berbagai cara menggunakan huruf Arab murni, seperti *Khat Kufi*, *Khat Naskh*, *Khat Thuluthi*, *Khat Diwani*, *Khat Diwani Jali*, dan *Khat Riq'a*.

3) Al-Insya (Mengarang)

Salah satu bidang ilmu bahasa yang disebut *Al-Insya* bertujuan untuk menggunakan bahasa tulisan untuk menyampaikan ide-ide penting seperti perasaan, pesan, dan pemikiran. Al-Insya' dapat dibagi menjadi dua kelompok: *Al-Insya' al-Hurr* (Mengarang Bebas) dan *Al-Insya' al-Muwajjah* (Mengarang Diarahkan).

4. Maharah Qira'ah

a. Pengertian Maharah Qira'ah

Qira'ah atau membaca adalah sebuah aktivitas berupa mengeja atau melafalkan sebuah tulisan. Yang dimana kegiatan membaca ini berkaitan dengan membunyikan lambang atau simbol agar dapat dipahami makna bacaan yang dibaca.

Namun, menurut Acep Hermawan *Maharah Qira'ah* didefinisikan sebagai kemampuan untuk membedakan dan memahami makna benda yang ditulis melalui pembicaraan atau penyerapannya dalam hati seseorang.²³

Menurut Effendy, kemampuan membaca terdiri dari dua pengertian. *Pertama*, perubahan lambang tulis menjadi lambang bunyi. *Kedua*, menginterpretasikan sebuah situasi yang diwakili oleh suara dan simbol tekstual tersebut. Komponen kedua adalah apa yang dimaksud dengan pemahaman bacaan. Ini bukan berarti bahwa penguasaan aspek pertama tidak signifikan; sebaliknya, penguasaan aspek pertama menjadi dasar untuk penguasaan

²³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 100.

aspek kedua. Keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa.²⁴

b. Tujuan Pembelajaran Maharah Qira'ah

Tujuan mempelajari *Maharah Qira'ah* adalah agar siswa mampu untuk memahami teks dan mengidentifikasi ide-ide serta konsep-konsep sebuah teks sehingga mereka dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Thu'aimah sebagaimana dikutip oleh Putri, pembelajaran qira'ah memiliki beberapa tujuan, diantaranya:²⁵

- 1) Menguasai dengan efektif kemampuan yang diperlukan untuk membaca
- 2) Membaca adalah aktivitas pendidikan yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Siswa yang membaca dengan lancar lebih mampu memahami rujukan ke bahasa asing dengan lebih cepat dan akurat.
- 3) Masyarakat modern saat ini sering kali menggunakan kemampuan membaca dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- 4) Membaca meningkatkan pengetahuan di semua bidang.
- 5) Siswa harus memiliki keterampilan pemahaman bacaan yang kuat untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab.

Sedangkan tujuan mempelajari *Maharah Qira'ah*, menurut Mustofa, diantaranya:²⁶

- 1) Mengidentifikasi bahan tertulis dalam suatu bahasa
- 2) Mengenal dan menggunakan istilah asing
- 3) Memahami informasi yang disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.

²⁴ Putri Putri, 'Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah', Islamic Education, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 42.

²⁵ Riki Fidani, Muhamad Fadlan Ghifary, and Dina Indriana, 'Peran Metode Qira'ah Dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Arab Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab', Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education, Vol. 1, No. 1, (2023), hlm. 19.

²⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 163.

- 4) Mengetahui arti dari konsep-konsep
- 5) Memahami nilai komunikatif sebuah kalimat
- 6) Memahami hubungan antara frasa, paragraf, dan dalam kalimat.
- 7) Menginterpretasi bacaan
- 8) Menemukan detail penting dalam sebuah percakapan
- 9) Mengetahui perbedaan antara konsep pendukung dan konsep utama
- 10) Mengidentifikasi ide utama untuk sebuah ringkasan

c. Macam-Macam Qira'ah Dari Segi Tujuan Pembaca/Qori'

1) Membaca Cepat

Selain memahami rincian teks, siswa yang membaca dengan cepat juga hanya menangkap ide-ide penting. Namun, tidak semua bahan bacaan cocok untuk dibaca dengan cepat. Para ahli berpendapat bahwa membaca dengan cepat tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu tetapi juga memperluas kemampuan pembaca dalam menyerap informasi.²⁷

2) Membaca untuk Membentuk Generalisasi dari Tema Luas

Membaca buku baru atau seperangkat aturan mirip dengan jenis membaca ini. Membaca yang terfokus ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan di dunia saat ini, yang dapat meningkatkan efisiensi mental. Tujuan dari membaca ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan dengan cepat, disertai pemahaman yang mendalam tentang makna yang mencakup informasi dari berbagai sumber.²⁸

²⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 171

²⁸ Ibrahim, *Al-Muwajjih Al-Fanny li Mudarrisiy Al-Lughah Al-'Arabiyah*, (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1968), hlm. 73.

3) Membaca untuk Pemahaman

Jenis bacaan ini dilakukan dengan hati-hati dan perlahan. Tujuannya adalah untuk memiliki pemahaman yang komprehensif dan global tentang tantangan-tantangan tersebut. Ini juga melibatkan mempertimbangkan pengetahuan yang sebanding atau berbeda, dan seterusnya.²⁹

4) Membaca untuk Mengumpulkan Pengetahuan

Untuk membaca jenis sastra ini, seseorang harus memiliki pemahaman khusus tentangnya. Penelitian, artikel, tesis, dan tugas serupa biasanya memerlukan jenis bacaan seperti ini.

5) Membaca untuk Menikmati Sastra dan Senam Otak

Jenis bacaan ini hanyalah bacaan yang tidak bermakna atau tidak memerlukan pemikiran mendalam, seperti membaca anekdot atau naskah sastra.³⁰

6) Membaca Kritis Analitis

Jenis bacaan ini memerlukan pemikiran yang lebih mendalam. Siswa diajarkan untuk berpikir rasional, mencari hubungan antara berbagai peristiwa, dan menarik kesimpulan dari teks yang ada.

d. Macam-Macam Qira'ah Dari Segi Kesiapan Mental

1) Membaca untuk Pelajaran

Membaca jenis ini berhubungan dengan profesi dan tanggung jawab warga dari berbagai aktivitas kehidupan. Tujuannya adalah untuk data atau informasi.³¹

2) Membaca untuk Rekreatif

Siswa membaca buku jenis ini untuk membantu mereka menjadi pembaca yang lebih mahir sekaligus menyenangkan.

²⁹ Ibrahim, *Al-Muwajjih Al-Fanny li Mudarrisiy.....*, hlm. 73.

³⁰ Ibrahim, *Al-Muwajjih Al-Fanny li Mudarrisiy.....*, hlm. 73.

³¹ Ibrahim, *Al-Muwajjih Al-Fanny li Mudarrisiy.....*, hlm. 73.

Yang bertujuan untuk mendorong minat dan kecintaan anak-anak terhadap membaca.³²

e. Macam-Macam Qira'ah Dari Segi Lainnya

1) Membaca Intensif (*Al-Qira'ah Al-Mukatsafah*)

Dalam istilah terminologi, membaca intensif adalah membaca dengan tujuan untuk memperoleh kosakata dan tata bahasa baru.³³ Mencapai pemahaman yang sempurna terhadap teks, termasuk simbol-simbolnya, nada emosional dan sosialnya, sikap dan niat penulis, serta bahasa yang digunakan untuk mencapainya, adalah tujuan utama dari pembacaan yang intens ini. Mulailah dengan membaca teks-teks singkat, kegiatan membaca yang ketat ini harus dilakukan secara konsisten, dengan setidaknya empat halaman setiap hari.

2) Membaca Ekstensif (*Al-Qira'ah Al-Muwassa'ah / At-Takmiliah*)

Dalam istilah terminologi membaca secara ekstensif adalah bentuk membaca yang lebih umum yang mencakup baik materi yang panjang maupun yang pendek.³⁴ Baik itu kosakata atau pola kalimat yang diajarkan selama membaca intensif, tujuan utama dari bacaan panjang ini adalah untuk menginspirasi siswa dan membangkitkan kembali semangat mereka terhadap apa yang telah mereka pelajari. Tujuan ini menjelaskan bahwa membaca secara luas lebih mendalam dan memerlukan ketelitian, analisis yang cermat, serta waktu

³² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 171.

³³ Rifqi Aulia Rahman, 'KEMAHIRAN QIRA'AH DAN KONSIDERASI STRATEGI PEMBELAJARAN (Telaah Kritis Atas Tahapan-Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab)', *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1, (2019), hlm. 105.

³⁴ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 104.

tambahan untuk mempertimbangkan semua nuansa dari bahan bacaan dengan seksama.

5. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Reni Fitria menyatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam mempelajari bahasa Arab, diantaranya:³⁵

a) Meningkatkan motivasi untuk belajar bahasa Arab

Agar siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Arab, motivasi untuk belajar sangatlah penting. Motivasi yang kuat memungkinkan siswa untuk belajar keempat keterampilan bahasa dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan mudah. Di samping itu motivasi agama juga sangat penting untuk meningkatkan belajar siswa, Teori terkait problematika yang bersifat *non linguistik* berupa motivasi pengembangan budaya literasi (membaca dan menulis), aliansinya yaitu untuk memberikan alternatif motivasi berupa motivasi agama (*the theological motive*) yang bertujuan untuk *tafaqquh fiddin* (memperdalam agama).³⁶

b) Menggunakan bahasa Arab sebagai media komunikasi.

Sesuai dengan tujuan utama bahasa, yaitu untuk memfasilitasi komunikasi antarpribadi. Karena bahasa Arab adalah bahasa yang dapat dipelajari oleh non-Arab juga, bahasa ini juga digunakan sebagai alat komunikasi. Berbicara dalam bahasa Arab menjadi lebih alami dan mungkin meningkatkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dalam bahasa tersebut.

³⁵ Reni Fitria, 'Solution To The Problem Of Arabic Language Skills (Maharah)', MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.2, No.1, (2022), hlm. 9.

³⁶ Ali Muhdi dan Fachrizal Halim, 'The Role of Pesantren and Its Literacy Culture in Strengthening Moderate Islam in Indonesia', Edukasia Islamika, Vol. 2, No. 2, (2017), hlm. 212.

c) Menerapkan pendekatan langsung

Metode langsung bekerja dengan baik untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa yang ingin meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir dalam bahasa Arab daripada dalam bahasa ibu mereka. Untuk memberikan pengalaman belajar bahasa Arab yang menarik bagi siswa yang dapat menarik minat mereka dan menginspirasi mereka untuk mempelajari bahasa tersebut, metode ini memerlukan penguasaan materi serta teknik pengajaran yang efektif, efisien, dan menarik.

d) Memanfaatkan media interaktif

Teknologi baru yang memiliki potensi untuk secara signifikan mengubah cara kita belajar, mendapatkan informasi, dan menghabiskan waktu adalah media interaktif. Para guru dapat memanfaatkan media interaktif ini dengan mengikuti berbagai program pelatihan media terkini, yang kemudian dapat mereka terapkan dalam proses pengajaran sehari-hari. Misalnya, membuat film untuk e-modul dan berpartisipasi dalam seminar tentang pembuatan video edukasi interaktif.

B. Penelitian Terkait

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan data dari penelitian sebelumnya sebagai sumber perbandingan, dengan mempertimbangkan baik kelebihan maupun kekurangan mereka. Untuk membangun dasar ilmiah, peneliti juga mencari bahan dalam buku dan artikel untuk mempelajari teori-teori terkini yang berkaitan dengan topik tersebut.

1. Ratih Kusuma Ningtias dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Kesulitan Belajar Maharah Kalam Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyatut Tholabah*”

Lamongan". Penelitian ini membahas tentang faktor kesulitan belajar *kalam* pada mata kuliah Bahasa Arab yang dihadapi mahasiswa PAI IAI Tabah angkatan 2019. Hasil dari penelitian yang telah dianalisis dan diteliti oleh peneliti adalah faktor kesulitan belajar *kalam* pada mata kuliah bahasa Arab yang dihadapi oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 yaitu kurangnya motivasi untuk belajar bahasa Arab, tidak menguasai mufradat atau kosakata bahasa Arab, faktor lulusan sekolah umum yang menjadi salah satu faktor kesulitan yang paling banyak dihadapi oleh mahasiswa PAI dalam belajar *kalam*.³⁷ Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang problematika atau masalah yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu problematika yang dihadapi mahasiswa PAI dalam belajar *maharah kalam*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu problematika yang dihadapi siswa kelas VII dalam belajar *maharah kitabah dan qira'ah*.

2. Agus Supriadi, Akla, J. Sutarjo dalam jurnal yang berjudul "*Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*". Penelitian ini membahas tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah meliputi dua masalah pokok, yaitu masalah *linguistik* dan *nonlinguistik*. Hasil dari penelitian yang telah dianalisis dan diteliti oleh peneliti adalah problematika pembelajaran bahasa Arab memiliki dua faktor yaitu problematika *linguistik* dan problematika *nonlinguistik*. Problematika linguistik adalah masalah yang berasal dari dalam materi pengajaran atau berasal dari komponen bahasa itu sendiri. Contoh problematika *linguistik* yang dialami oleh siswa adalah tata bunyi bahasa Arab (*ashwat*), kosakata (*mufradat*) dan tata bahasa Arab

³⁷ Ratih Kusuma Ningtias, 'Analisis Kesulitan Belajar Maharoh Kalam Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan', *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, (2021).

(*qowaid/nahwu/tarkib*). Sedangkan problematika *nonlinguistik* adalah masalah yang berasal dari luar materi bahasa tetapi masih ada pada proses pembelajaran. Contoh problematika *nonlinguistik* yang dialami oleh siswa adalah materi yang digunakan pendidik kurang relevan, sarana dan prasarana, motivasi yang kurang dari pendidik dan media yang digunakan kurang relevan.³⁸ Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang problematika atau masalah yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek pada penelitian ini yaitu siswa Madrasah Aliyah dan lokasi penelitian ini di Lampung. Sedangkan objek pada penelitian yang akan diteliti yaitu siswa MTs kelas VII dan lokasi penelitian di Kebasen Banyumas.

3. Ba'iatur Ridwan dalam skripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X dan XI Pada Maharah Al-Qira'ah dan Al-Kitabah di Madrasah Aliyah Negeri 03 Bantul Ajaran 2018/2019*". Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran yang ada di MAN 3 Bantul, faktor kesulitan belajar bahasa Arab terutama pada *maharah qira'ah* dan *kitabah* yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal, dan upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi atau mengurangi hal tersebut. Hasil dari penelitian yang telah dianalisis dan diteliti oleh peneliti adalah faktor kesulitan belajar bahasa Arab pada *maharah qira'ah* dan *kitabah* dalam penelitian ini adalah terdapat faktor internal dan faktor eksternal. yang termasuk ke dalam kategori faktor internal adalah faktor kesehatan contohnya keadaan jasmani siswa, kondisi pendengaran siswa, dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kebiasaan belajar contohnya kebiasaan

³⁸ Agus Supriadi, Akla Akla, and J. Sutarjo, 'Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 22, No. 2, (2020).

mereka mengulang materi pelajaran, mengerjakan soal bahasa Arab, melengkapi buku catatan, membuat ringkasan materi, kebiasaan belajar saat akan menghadapi ujian sekolah. Sedangkan yang termasuk ke dalam kategori faktor eksternal adalah kondisi dan fasilitas sekolah, tata letak sekolah, kurikulum yang ada di dekolah, lingkungan sosial sekolah. Dan upaya guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar bahasa Arab pada *maharah qira'ah* dan *kitabah* salah satunya adalah menumbuhkan rasa suka, senang, dan gembira terhadap mata pelajaran bahasa Arab, selain itu juga guru menghimbau pemahaman kepada siswa bahwa bahasa Arab itu mudah.³⁹ Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang problematika atau masalah yang dihadapi siswa dalam *maharah kitabah* dan *qira'ah* serta upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi atau mengurangi hal tersebut. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu subjek pada penelitian adalah siswa MA kelas X dan XI dan lokasi penelitian di Bantul. Sedangkan subjek pada penelitian yang akan diteliti yaitu siswa MTs kelas VII dan lokasi penelitian di Kebasen Banyumas.

4. Restu Angga Permana dalam skripsi yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Qira'ah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas*". Penelitian ini membahas tentang problematika pembelajaran *Qira'ah* yang ditinjau dari segi *linguistik* dan *non linguistik* serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut. Hasil dari penelitian yang telah dianalisis dan diteliti oleh peneliti adalah problematika *qira'ah* pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas terbagi menjadi dua yaitu problematika *linguistik* (siswa sulit untuk menguasai

³⁹ Ba'iatur Ridwan, 'ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X DAN XI PADA MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH DAN AL-KITĀBAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 03 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019', *Sustainability (Switzerland)*, 2019.

bahasa Arab dalam bahasa, kosakata, sistem bunyi dan tulisan, kesulitan menulis imla' dan tidak bisa membedakan bunyi huruf hijaiyah yang makhrajnya hampir sama) dan problematika *non linguistik* (kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan latar belakang pendidikan siswa banyak yang berasal dari SD). Dan upaya yang guru lakukan dalam mengatasi permasalahan problematika *qira'ah* siswa kelas VII yaitu dengan membangun dasar kosakata yang kuat, memberikan reward atau hadiah dan mendengarkan lagu-lagu dalam bahasa Arab.⁴⁰ Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran *Qira'ah* yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas serta upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek penelitian pada penelitian ini hanya problematika dalam pembelajaran *Qira'ah*. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu problematika dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* dan *Qira'ah*. Dan juga pada hasil penelitian di lapangan yang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan.

⁴⁰ Restu Angga Permana, 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF NU 01 KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS', 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan adalah sejenis penelitian yang mengamati fenomena dalam habitat alamnya.⁴¹ Dengan demikian, data primernya berasal dari lapangan. Sehingga data yang dikumpulkan dapat secara akurat mencerminkan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yang sedang diteliti. Dan berdasarkan sifat permasalahannya, jenis penelitian ini bersifat deskriptif; yaitu data yang dikumpulkan untuk penelitian ini menggambarkan problematika atau permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas saat belajar Maharah Kitabah dan Qira'ah dan upaya yang dilakukan guru, siswa dan pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan siswa kelas VII dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kata-kata dan gambar bukan dengan angka. Informasi yang dikumpulkan terdiri dari catatan lapangan (observasi), gambar (dokumentasi), dan wawancara.

Pada penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data biasanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan penelitian. Menggunakan sumber yang dapat diandalkan juga sangat penting, termasuk buku, rekaman, dan makalah yang akurasinya dapat dikonfirmasi. Pemilihan informan, dokumentasi data yang dikumpulkan, dan temuan-temuan merupakan sumber pendukung lebih lanjut untuk penelitian ini. Observasi langsung di lokasi, terutama dengan guru bahasa Arab dan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, menjadi sumber data utama. Sementara itu, peneliti menggunakan teknik kualitatif,

⁴¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

yang tidak bergantung pada pengukuran atau angka, tetapi lebih berusaha untuk menggambarkan kejadian melalui bahasa. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang suatu fakta dengan menekankan deskripsi. Teori membantu memfokuskan penelitian dengan bertindak sebagai panduan. Untuk membantu penelitian, peneliti kualitatif pertama-tama mengumpulkan data dari lapangan dan kemudian mengaturnya sesuai dengan kerangka teori yang sesuai.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Di bawah arahan Kementerian Agama, penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen, yang terletak di Jalan Raya Kalisalak No. 7, Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Para guru bahasa Arab dan siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas menyediakan data tersebut. Berdasarkan temuan peneliti, mayoritas siswa yang belajar di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas masih mengalami kesulitan dalam *Maharah Kitabah* dan *Qira'ah*. Beberapa siswa khususnya kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas tidak dapat membedakan huruf-huruf Arab yang terdengar mirip dan menulis huruf Arab dengan benar, terlepas dari keterkaitannya, karena sebagian besar dari mereka tidak diajarkan keterampilan ini di sekolah sebelumnya. Dengan demikian, para siswa yang bukan lulusan Madrasah Ibtidaiyyah mengalami kesulitan dalam *Maharah Kitabah* dan *Qira'ah* atau menulis dan membaca bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, banyak dari mereka yang menyukai bahasa Arab tetapi memiliki kosakata (*mufrodah*) yang terbatas dalam bahasa Arab, tetapi mereka masih berusaha untuk menyempurnakan

⁴² Fitria, Ninik, dkk, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal *EQUILIBRIUM*, 2023, HLM. 8-9.

penulisan huruf hijaiyah. Beberapa dari mereka tidak mempelajari materi bahasa Arab yang disampaikan di sekolah sebelumnya; meskipun demikian, mereka tetap bertanya dengan guru atau teman tentang materi-materi yang tidak mereka pahami.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas karena sebelumnya sudah ada peneliti yang meneliti tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dalam Maharah Qira'ah tetapi tidak meneliti tentang Maharah Kitabah, padahal dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa kelas VII masih banyak yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah dan menulis bahasa Arab. Selain itu pihak sekolah mengupayakan agar siswa mampu untuk membaca dan menulis bahasa Arab dengan diadakannya program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) atau PPRA (Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin) yang merupakan program membaca dan menulis Al-Qur'an atau tahfidz yang wajib bagi semua siswa, peneliti berharap dapat mengembangkan pendekatan baru untuk mengatasi masalah di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian (informan atau narasumber) untuk mengumpulkan data tentang penelitian disebut sebagai subjek penelitian. Di sini, "subjek penelitian" merujuk pada informan, atau pihak-pihak yang menyediakan data yang dibutuhkan peneliti untuk studi yang sedang dilakukan.

Dalam hal ini, peneliti mengambil beberapa subjek yang diperlukan, di antaranya:

- a) Ibu Mahmudah dan Ibu Nani Aminah, selaku guru bahasa Arab di kelas VII, VIII, dan IX di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.
- b) Bapak Sa'dun Mudzakir, selaku waka kurikulum di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.
- c) Siswa-sisi kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah kondisi yang menggambarkan suatu objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira'ah Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Data

Untuk mengumpulkan informasi dan bahan yang diperlukan untuk skripsi ini, penulis menggunakan tiga metode dan mengumpulkan data, secara khusus:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang sedang diteliti secara sistematis. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dilakukan pengumpulan data dan informasi secara sistematis dari gejala atau kejadian. Ketepatan hasil penelitian ditentukan sendiri oleh pengamat karena diri sendirinya lah yang memberikan makna tentang segala sesuatu yang telah diamatinya dalam realitas kehidupan yang dialaminya langsung.⁴³ Ada dua kategori observasi dalam hal pelaksanaan: observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan melibatkan pengamat berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati. Sedangkan observasi non-partisipan melibatkan peneliti yang bertindak sebagai pengamat yang tidak memihak dari jarak jauh dari subjek yang diamati, tanpa terlibat langsung dalam tindakan mereka.⁴⁴

⁴³ M Makbul, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', Pharmacognosy Magazine, Vol. 75, No. 17, (2021), hlm. 15.

⁴⁴ M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, HLM. 81.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas terkait pembelajaran Kitabah dan Qira'ah yang nantinya akan diketahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas. Peneliti melakukan observasi kepada guru dan siswa kelas VIID pada tanggal 3 Oktober 2024. Peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru yang membahas terkait Maharah Kitabah dan Qira'ah, serta mengamati siswa yang sedang mendengar penjelasan dari guru dan sesekali melihat tulisan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan dua orang atau lebih dan diskusi yang terencana. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh M. Makbul, jenis wawancara dibagi menjadi dua, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan suatu bentuk wawancara yang pertanyaan disusun secara terencana dan sistematis dengan menggunakan format yang baku. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan suatu bentuk wawancara yang pertanyaan tidak disusun secara teratur dan format tidak baku.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat pertanyaan secara teratur yang telah disusun dengan format yang baku. Peneliti sebagai pewawancara,

⁴⁵ M Makbul, 'Metode Pengumpulan Data, hlm. 13.

mengajukan pertanyaan, mencari klarifikasi, mencatat, dan menggali lebih dalam pertanyaan yang ditujukan kepada guru dan siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas. Sebelum peneliti mewawancarai informan, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan dalam format tertulis dan lisan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa pada tanggal 22 Mei 2024 untuk mewawancarai terkait dengan problematika pembelajaran *Maharah Kitabah* dan *Qira'ah* yang dialami oleh siswa kelas VII.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah alat tambahan untuk wawancara dan observasi. Sebagian besar informasi yang digunakan dalam proses dokumentasi berasal dari jurnal, notulen rapat, arsip foto, surat, buku harian, dan sumber-sumber serupa lainnya.⁴⁶ Peneliti di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas mencatat lokasi, sumber daya pengajaran (lembar kerja siswa), dan buku panduan instruktur yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII.

Berbagai metode penelitian, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data untuk sebuah penelitian. Metode-metode pengumpulan data ini memerlukan penggunaan peralatan, atau instrumen. Alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan disebut instrumen pengumpulan data. Dengan perangkat-perangkat khusus ini, peneliti berpartisipasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan menggunakan data dari sekolah. Pengumpulan data yang jelas dan dapat diandalkan dimungkinkan oleh ini. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah siswa kelas VII untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengetahuan mereka mengenai kemampuan menulis (*maharah Kitabah*) dan membaca

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 33.

(*Qira'ah*), dengan fokus khusus pada seberapa baik siswa memahami cara menulis dan membaca dalam bahasa Arab. atau melihat bagaimana instruktur mengajar siswa kelas VII dalam bahasa Arab.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadhir sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rijali, analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, juga untuk meningkatkan pemahaman analisis tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Model Miles dan Huberman menjadi dasar untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rijali, terdapat tiga komponen utama yang membentuk analisis data, diantaranya:⁴⁷

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, yang menekankan pada abstraksi, kesederhanaan, dan transformasi dari kata-kata dasar yang muncul dari catatan lapangan tertulis atau merangkum hasil pengumpulan data menjadi ide, kategori, dan tema dikenal sebagai reduksi data.

Tahap pertama dalam meminimalkan data penelitian adalah bagi peneliti untuk memperoleh informasi mengenai masalah keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas. Informasi ini dikumpulkan melalui wawancara, catatan observasi, dan pencatatan kegiatan penelitian. Setelah itu, para peneliti memeriksa dan mengurutkan informasi penting yang akan digunakan untuk menyusun tampilan data.

2. Penyajian Data

⁴⁷ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), hlm. 83-84.

Menyajikan data adalah langkah selanjutnya setelah data tersebut telah direduksi. Ketika sekumpulan data disusun sedemikian rupa sehingga kesimpulan dan penilaian dapat dibuat, ini dikenal sebagai penyajian data. Peneliti menggunakan gaya naratif untuk menyajikan data dalam penelitian ini. Selanjutnya, informasi yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi diperiksa untuk menghasilkan deskripsi tentang masalah pemahaman siswa VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas terkait Maharah Kitabah dan Qira'ah.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam prosedur analisis data penelitian adalah kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan yang dicapai hanyalah sebagian dari keseluruhan aktivitas konfigurasi. Sepanjang proses penelitian, hasilnya telah dikonfirmasi. Keselarasan pernyataan dari objek penelitian dengan definisi yang ditemukan dalam gagasan dasar studi dapat digunakan untuk menentukan kesimpulan. Untuk membuat laporan deskriptif mengenai masalah yang dihadapi siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira'ah, peneliti menggunakan data yang dikumpulkan dari lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti kemudian menggunakan data deskriptif ini untuk menarik kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa di dunia yang memiliki banyak kualitas unik yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain, terutama fakta bahwa bahasa ini adalah bahasa utama yang digunakan oleh umat Muslim. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa Arab memiliki kontribusi langsung atau tidak langsung terhadap kemajuan pengetahuan Islam.⁴⁸

Allah mewahyukan Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW dengan menggunakan bahasa Arab, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Yusuf ayat 2, yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Allah menyampaikan firman-Nya dalam bahasa Arab. Dengan demikian, agar pesan-pesan Al-Quran bisa tersampaikan kepada seluruh lapisan umat manusia khususnya umat Islam, maka perlu diketahui makna-makna firman Allah SWT.⁴⁹

Hadits berasal dari perkataan, perbuatan dan keputusan Anabi Muhammad SAW yang menjadi sumber utama dalam ajaran Islam juga menggunakan bahasa Arab, karena Nabi Muhammad SAW berasal dari suku Quraisy yaitu sebuah komunitas bangsa Arab. Allah berfirman dalam Q.S Fushilat (41): 44

⁴⁸ Program Studi and others, 'Diktat Mata Kuliah Bahasa Arab', 2024.

⁴⁹ Ali Muttakin, 'Kaidah Kebahasaan Dalam Kajian Tafsir', Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir, 1.2 (2016), hlm. 80.

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشَفَاءٌ ۗ
وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فَيَجَادِلُهُمْ وَقُرُوهُمْ عَلَيْهِمْ عَمَى ۖ أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya:

“Dan jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".

Maka dari itu, bahasa Arab wajib diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia agar anak-anak dapat memahami bahasa agamanya yaitu agama Islam, yang dimana bacaan-bacaan dalam sholat menggunakan bahasa Arab. Berikut ini materi, proses pelaksanaan dan tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab harus dapat mendukung, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta bisa menumbuhkan sikap yang baik terhadap bahasa Arab, karena dengan mempelajari bahasa Arab akan sangat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits atau kita-kitab yang berbahasa Arab.



Gambar 5

Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, berikut adalah tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, menurut observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab:⁵⁰

- a) Agar siswa dapat memahami atau mendengarkan bahasa Arab dengan benar.
- b) Agar siswa dapat berkomunikasi secara langsung dengan berbicara dalam bahasa Arab.
- c) Agar siswa menjadi pembaca yang mahir dalam bahasa Arab dan memahami makna yang terdapat dalam teks bahasa Arab.
- d) Agar siswa mampu dengan benar dan tepat menulis bahasa Arab, baik yang bersambung ataupun yang tidak.

Terdapat kesamaan tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dengan teori menurut Thu'aimah dan al-Naqah dalam kitab Ta'lim al-Lughah Ittishaliyan

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Ibu Nani Aminah, S.Ag pada hari Selasa, 25 Juni 2024.

Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyat, tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut diantaranya:⁵¹

- a) Mampu memahami bahasa Arab secara benar, yaitu peserta didik mampu menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum.
- b) Mampu berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa.
- c) Mampu membaca bahasa Arab dengan mudah dan menemukan makna-makna di dalamnya.
- d) Mampu menulis bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional dan ekspresi diri dalam bentuk tulisan.

2. Materi dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Bahasa Arab, terutama di madrasah dan pesantren. Penting untuk diakui bahwa tidak semua anak dapat memahami bahasa Arab dengan baik dan benar. Salah satu faktor penyebab utama permasalahan siswa dalam memahami bahasa Arab yaitu latar belakang pendidikan siswa sebelum memasuki jenjang MTs. Beberapa siswa lulusan MI biasanya mampu untuk memahami bahasa Arab walaupun tidak semua bisa akan hal itu. Sebaliknya, siswa berasal dari SD akan merasa kesulitan memahami bahasa Arab, karena mereka kurang memiliki pengetahuan latar belakang yang diperlukan dan masih merasa asing dengan bahasa tersebut. Pengetahuan tentang bahasa Arab mereka miliki biasanya hanya didapatkan dari orang tua yang mungkin mengajarkan anak-anak bahasa Arab, dan di TPA dan TPQ.

⁵¹ Thu'aimah dan al-Naqah, *Ta'lim al-Lughah Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyat*, (Rabath: Isesco, 2006), hlm. 123.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab kelas VII pada tanggal 22 Mei 2024, pembelajaran bahasa Arab diwajibkan dua kali seminggu di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas. Siswa di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas diajarkan bahasa Arab dengan tujuan utama membantu mereka menjadi mahir dalam empat kemampuan berbahasa, yaitu *Maharah istima'* (mendengarkan), *Maharah Kalam* (berbicara), *Maharah Qira'ah* (membaca), dan *Maharah Kitabah* (menulis). Oleh karena itu, diharapkan bahwa siswa akan mampu menguasai keempat keterampilan bahasa tersebut.

Berikut ini adalah beberapa materi dan proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas bab 4 Materi العنوان:⁵²

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum dimulai pembelajaran. Kemudian guru menyapa siswa dengan menggunakan bahasa Arab, contohnya (Selamat pagi) صَبَاحُ الْحَيِّيرِ dan siswa menjawab (Selamat pagi juga) صَبَاحُ النَّوْرِ. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dengan menggunakan bahasa Arab, contohnya (Bagaimana kabar kalian?) كَيْفَ حَالُكُمْ ؟ dan siswa menjawab (Saya baik Alhamdulillah) أَنَا بِحَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ kemudian guru mengabsen siswa dan siswa yang hadir menjawab (Hadir atau Hadiroh) حَاضِرٌ أَوْ حَاضِرَةٌ . Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan

⁵² Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab ibu Nani Aminah, S.Ag pada hari Selasa, 25 Juni 2024.

langkah-langkah pembelajaran serta memotivasi siswa agar semangat dalam belajar bahasa Arab.

b) Kegiatan Inti

Pertama-tama guru meminta siswa untuk membuka buku LKS dan guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan hari ini. Guru meminta siswa untuk memperhatikan bunyi mufrodat yang akan dibacakan oleh guru dengan menggunakan kalimat (Dengarkan dengan baik!) ! **إِسْتَمِعْ جَيِّدًا** setelah itu siswa menirukan dan mengucapkan tiga kali sesuai dengan petunjuk guru. Guru meminta salah satu siswa untuk melafalkan mufrodat kemudian siswa lainnya menirukan bacaan yang dibacakan oleh temannya. Setelah itu guru dan siswa bertanya jawab tentang makna mufrodat yang sedang dipelajari. Setelah siswa telah mengerti maknanya kemudian guru meminta siswa untuk menghafal mufrodat beserta maknanya.

الدَّرْسُ الرَّابِعُ

العنوان

المفردات

Petunjuk pelaksanaan:

1. Guru meminta peserta didik memperhatikan bunyi mufrodat yang dibacakan oleh guru dengan menggunakan kalimat ! **إِسْتَمِعْ جَيِّدًا** (Dengarkan dengan baik!)
2. Peserta didik menirukan dan mengucapkan tiga kali sesuai petunjuk guru;
3. Guru meminta salah satu peserta didik sebagai model untuk melafalkan mufrodat, peserta didik yang lain menirukan. Lakukan secara bergantian.
4. Gurumembiasakan meminta peserta didik dengan menggunakan kalimat :
أنت / أنت ... يا... إفرأ / إفرأ هذه المفردات ! ، ولأن أنت / أنت !
5. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai makna mufrodat.
6. Peserta didik diminta menghafal mufrodat beserta maknanya.
7. Untuk memudahkan pembelajaran, huruf akhir suatu mufrodat dibaca sukun (mati) seperti layaknya waqaf pada akhir suatu kalimat.

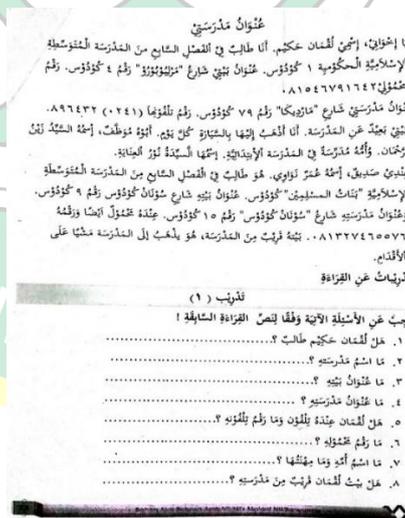
المفردات	المعنى	المفردات	المعنى	المفردات	المعنى
عنوان	ما اسمك	تليد	صفر	أربعة	لغاية
شارع	ما رقم ...؟	يتلفون	واحد	خمس	بشعة
جانب	ما عنوان بيتك ؟	مدرس	إثنان	سنة	عشرة
رقم	هاتف	صديق	ثلاثة	سبعة	سيارة
مدرسة	HP	تلفون	٣	٧	Mobil

جauh	بعيد	قريب	Dekat
Punya	عند	أذهب	Saya pergi
Dimana rumahmu	أين بيتك	منزل	Bergalan
		تلفون	Posel

Gambar 1

Materi kelas VII bab 4 "العنوان"

Setelah materi mufrodat telah dipelajari, guru meminta siswa membuka buku LKS ke halaman selanjutnya yaitu materi Qira'ah. Pertama-tama guru membacakan teks qira'ah kemudian guru meminta siswa menirukan teks qira'ah yang dibacakan. Setelah itu guru meminta beberapa siswa untuk membacakan perkalimat secara bergantian. Kemudian guru melanjutkan materi dengan menanyakan kepada siswa beberapa mufrodat yang mereka ketahui, setelah itu guru memaknai beberapa kalimat satu persatu agar siswa mudah dalam mengartikan dan memahami teks qira'ah yang telah disampaikan. Setelah teks qira'ah telah diartikan secara bersama, guru meminta siswa untuk mengerjakan تَدْرِيبٌ (latihan 1) dan jika ada siswa yang belum mengerti arti atau maknanya, guru akan membantu siswa untuk mengartikan pertanyaan yang dirasa sulit oleh siswa. Setelah siswa selesai dengan "latihan 1", guru akan meminta siswa untuk menjawab satu persatu secara bersamaan.



Gambar 2

Materi Qira'ah dan latihan soal pada bab 4 "العُنُون"

Setelah materi Qira'ah telah dipelajari, guru meminta siswa membuka buku LKS ke halaman selanjutnya yaitu materi Kitabah. Pertama-tama guru meminta siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan tentang **إِسْمٌ + ضمير متصل مفرد**. Guru terlebih dahulu menjelaskan arti isim, arti dhomir, dan arti dhomir muttashil, kemudian guru mencontohkan isim, dhomir, dan dhomir muttashil dengan bahasa Indonesia, agar siswa paham dengan materinya. Setelah itu siswa menyimak penjelasan guru tentang isim dhomir muttashil dengan contoh berbahasa Arab.

❖ الكِتَابَةُ ❖

Petunjuk pelaksanaan:

1. *Perhatikan!* Guru harus memastikan semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru karena materi ini wajib dikuasai peserta didik karena akan berkaitan dengan materi selanjutnya.
2. Penekatan materi di bawah ini adalah tentang: **إِسْمٌ + ضمير متصل مفرد**
3. Guru memberikan beberapa kalimat yang memiliki pola sama kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan kedudukan dalam kalimat tersebut disertai dengan alasannya.

ضمير متصل مفرد
(Kata ganti yang tersambung di akhir kata benda)

Perhatikan dan tulistah! إِهْتَمُّوا وَأَكْتَبُوا!

مَعْنَى (arti)	مِثَال (Contoh)	مَعْنَى (Arti)	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ (Kata ganti tersambung)	ضَمِيرٌ مُتَّفَصِّلٌ (Kata ganti terpisah)
Alamatku	عُتُوَانِي + أَنَا = عُنُوَانِي	...ku/saya	...هِيَ	أَنَا
Alamatnya	عُتُوَانُ + هُوَ = عُنُوَانُهُ	...nya (K)	...هِيَ / ...هُ	هُوَ

مَعْنَى (arti)	مِثَال (Contoh)	مَعْنَى (Arti)	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ (Kata ganti tersambung)	ضَمِيرٌ مُتَّفَصِّلٌ (Kata ganti terpisah)
Alamatnya	عُتُوَانٌ + هِيَ = عُنُوَانُهَا	...nya (pr)	...هِيَ	هِيَ
Alamatmu	عُتُوَانُكَ + أَنْتَ = عُنُوَانُكَ	...mu (K)	...هِيَ	أَنْتَ
Alamatmu	عُتُوَانٌ + أَنْتَ = عُنُوَانُكَ	...mu (pr)	...هِيَ	أَنْتَ
Alamat kami	عُتُوَانٌ + نَحْنُ = عُنُوَانُنَا	kita/kami	...هِيَ	نَحْنُ

Perhatikan contoh pada tabel di bawah ini!

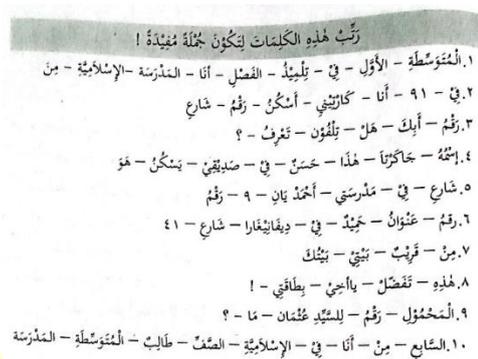
ضمير متصل مفرد

إِسْمٌ (Kata Benda)	أَنَا	هُوَ	هِيَ	أَنْتَ	أَنْتِ
بَيْتٌ	بَيْتِي	بَيْتُهُ	بَيْتِهَا	بَيْتِكَ	بَيْتِكَ
هَاتِفٌ	هَاتِيفِي	هَاتِيفُهُ	هَاتِيفِهَا	هَاتِيفِكَ	هَاتِيفِكَ
بَلَدٌ	بَلَدِي	بَلَدُهُ	بَلَدِهَا	بَلَدِكَ	بَلَدِكَ

Lengkapilah tabel berikut seperti contoh!

ضمير متصل مفرد

إِسْمٌ (Kata Benda)	أَنَا	هُوَ	هِيَ	أَنْتَ	أَنْتِ
عُنُوَانٌ	عُنُوَانِي	عُنُوَانُكَ	عُنُوَانِكَ
مَدْرَسَةٌ	...	مَدْرَسَتُهُ	مَدْرَسَتِهَا
إِسْمٌ	إِسْمِي	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ
بَيْتٌ	...	بَيْتُهُ	بَيْتِهَا



Gambar 3

Materi Kitabah dan latihan soal pada bab 4 "الأَعْنُون"

c) Kegiatan Penutup

Setelah materi telah disampaikan, guru mengulang materi pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian menanyakan kembali kepada siswa apakah mereka sudah paham dengan materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru memberikan tugas/PR pada latihan yang terdapat di LKS, kemudian guru menginformasikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan hamdallah dan guru mengucapkan sampai jumpa dalam bahasa Arab *مَعَ السَّلَامَةِ* dan siswa menjawab (semoga selamat) *أَلَى اللِّقَاءِ* kemudian guru mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dari hasil obeservasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII pada tanggal 3 Oktober 2024, didapatkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada Maharah Qira'ah di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas menggunakan metode membaca intensif (*Al-Qira'ah Al-Mukatsafah*) yang berarti membaca yang digunakan sebagai sarana pembelajaran kata-kata dan gramatika baru. Dimana siswa kelas VII di MTs ini hanya mempelajari dan memahami secara detail pada suatu bacaan saja tanpa menganalisis secara dalam dan

tidak membutuhkan tenaga ekstra di dalam mengkaji teks bacaan yang disajikan. Tujuan dari membaca intensif ini adalah untuk mendapatkan informasi dan memahami tujuan yang dimaksud dalam bacaan yang disajikan. Dalam membaca intensif ini terdapat beberapa faktor yang harus ada dalam membaca intensif ini yaitu: kejelasan teks bacaan dan pengenalan pembaca terhadap isi bacaan. Karena dengan kita mengenal isi bacaan secara jelas akan lebih mudah memahami bacaan yang telah dikenali.

Sedangkan pada Maharah Kitabah dengan menggunakan metode *imla'* (dikte) yang berarti metode pembelajaran bahasa Arab dengan menyalin, mengamati, menyimak, dan tes bacaan berbahasa Arab yang bertujuan untuk memberikan latihan kepada siswa agar bisa menuliskan kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. *Imla'* sangat penting untuk siswa yang baru belajar menulis bahasa Arab. Metode *imla'* ini diajarkan oleh guru dengan membacakan suatu teks berbahasa Arab kemudian siswa menulis bacaan yang dibacakan oleh guru. Dengan meningkatkan latihan menulis dan mendengarkan kata atau kalimat, metode *imla'* dalam pengajaran bahasa Arab ini dapat membantu siswa fokus pada pembelajaran bahasa, yang dapat mengarah pada peningkatan kemampuan menulis akademis mereka.⁵³

⁵³ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Ibu Nani Aminah, S.Ag pada hari Rabu, 22 Mei 2024.



Gambar 4

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII pada tanggal 3 Oktober 2024

B. Problematika Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah dan Qira'ah

1. Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah dan Qira'ah

Dalam bahasa Inggris "*problematic*," yang menunjukkan suatu masalah atau kesulitan, adalah asal dari kata "*problematika*." Namun, "*problematika*" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada sesuatu yang belum teratasi, yang mengarah pada kesulitan, masalah, atau keadaan yang dapat dianggap sebagai tantangan yang harus dihadapi. Siswa sering menghadapi masalah selama proses pembelajaran. Mengingat bahwa bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang diajarkan di lembaga-lembaga keagamaan, hal ini terutama berlaku saat mempelajari bahasa tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024, siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas mengalami kesulitan dalam Maharah Qira'ah

dan Kitabah kebanyakan disebabkan oleh faktor lingkungan dan faktor lulusan dari sekolah dasar. Siswa kelas VII yang mayoritas berasal dari SD banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Arab. Bahkan beberapa dari mereka ada yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah baik bersambung ataupun tidak. Hal itu menjadi salah satu faktor yang menghalangi dan memperlambat proses pembelajaran bahasa Arab. Beberapa dari mereka yang lulusan MI merasa senang dalam belajar bahasa Arab, karena gurunya yang menyenangkan dan tidak membosankan. Sebaliknya, siswa yang berasal dari lulusan SD ada yang merasa tidak senang, karena menurutnya bahasa Arab adalah bahasa paling sulit baginya, apalagi untuk mereka yang tidak bisa membaca dan menulis Arab dengan baik dan benar.⁵⁴



Gambar 6

Wawancara dengan salah satu siswa kelas VII

Di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, khususnya siswa kelas VII banyak yang merasa kesulitan dalam mempelajari

⁵⁴ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru bahasa Arab Ibu Nani Aminah, S.Ag pada hari Rabu, 22 Mei 2024.

bahasa Arab. Dan kebanyakan dari mereka berasal dari latar belakang sekolah negeri atau SD. Siswa yang berasal dari SD mengalami kesulitan dalam Maharah Qira'ah dan Kitabah. Beberapa dari mereka tidak bisa membaca ataupun menulis Arab. Bahkan untuk membedakan huruf hijaiyah merasa kesulitan. Bukan hanya pada penulisan Arab, siswa juga merasa kesulitan dalam menghafalkan mufrodat, biasanya guru dalam hal ini akan langsung mempraktekkan mufrodat dengan gerakan, benda, atau lainnya secara utuh baik dalam gramatika maupun komunikasinya.

Problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII terutama dalam *maharah Qira'ah* dan *Kitabah* ini terbagi menjadi 2 yaitu problematika *linguistik* dan probolematika *non linguistik*. Berikut penjelasannya:⁵⁵

a. Problematika Linguistik

Problematika linguistik yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, hal ini bisa dilihat dari beberapa unsur, diantaranya:

- 1) Kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab, terutama bagi mereka yang masih berusaha meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka
- 2) Kesulitan dalam penyebutan bahasa Arab yang baik dan benar
- 3) Kurangnya penguasaan dalam mufrodat sehingga siswa sulit untuk menterjemahkan

Problematika yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam bahasa itu sendiri memiliki persamaan dengan teori menurut Aziz Fahrurrozi diantaranya:⁵⁶

⁵⁵ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru bahasa Arab Ibu Nani Aminah, S.Ag pada hari Rabu, 22 Mei 2024.

⁵⁶ Aziz Fahrurrozi, *Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hlm. 162.

- 1) Problematika dalam membaca dan membedakan huruf hijaiyah yang serupa tapi tidak sama.
- 2) Problematika dalam memaknai teks atau kalimat dalam bahasa Arab. Mereka masih merasa kesulitan dalam memahami mufrodat-mufrodat yang dirasa masih asing.
- 3) Problematika dalam membedakan perubahan harokat pada akhir kata (rofa/nashob/jer).
- 4) Problematika dalam membedakan jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah yang mana mereka harus bisa juga membedakan kalimat muqtada dan khabar.

b. Problematika Non-linguistik

Permasalahan siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam luar bahasa itu sendiri meliputi:

- 1) Beberapa siswa kelas VII tidak mempunyai motivasi dan ketertarikan untuk belajar bahasa Arab.
- 2) Latar belakang pengalaman sekolah siswa kelas VII yang rata-rata berasal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Infrastruktur dan fasilitas yang kurang memadai untuk pembelajaran bahasa Arab, terutama kepada siswa kelas VII.
- 4) Belum adanya lingkungan berbahasa Arab di dalam proses pembelajaran bahasa Arab, karena siswa akan merasa kesulitan dalam memahaminya dan lingkungan sehari-hari yang digunakan adalah bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Dalam hal ini, lingkungan memiliki peran besar dalam proses belajar bahasa Arab. Ini mempengaruhi perolehan bahasa Arab tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat.

Diantaranya perbedaannya adalah:

- Lingkungan keluarga. Sikap siswa, dorongan, dan kurangnya motivasi dari keluarga menjadi salah satu

faktor penyebab kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Selain itu juga mereka jarang mengulang pelajaran bahasa Arab di rumah dan tidak belajar sebelum pelajaran di mulai.

- Lingkungan sekolah. Sikap guru, metode dan media yang digunakan di kelas menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab bagi siswa. Metode yang digunakan cenderung monoton sehingga siswa mudah merasa bosan dan semangat belajar bahasa Arab menurun. Selain itu, kurangnya media buku dan latihan berbicara bahasa Arab yang juga menjadi salah satu penyebab sulitnya siswa dalam belajar bahasa Arab
- Lingkungan masyarakat. Kurangnya pengetahuan tentang peran teman sebaya dalam pengembangan bahasa Arab dan pentingnya pembelajaran bahasa Arab di masyarakat juga menjadi salah satu faktor kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Maharah Qira'ah dan Kitabah

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dari hasil observasi dan wawancara pada Waka Kurikulum di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat siswa dalam belajar bahasa Arab terutama pada Maharah Qira'ah dan Kitabah.

Berikut faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas⁵⁷

- Faktor pendukung:

⁵⁷ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Sa'dun Mudzakir pada hari sabtu, 21 September 2024.

- a) Guru sebagai pendidik atau pengajar. Guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Guru diberikan program atau pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dengan mengikuti program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) atau program khusus PKB (Pengembangan Keprofesian Keberlanjutan) yang diselenggarakan oleh kemenag atau Ma'arif
- b) Media dan metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan. Terdapat program pelatihan khusus bagi guru di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, khususnya untuk guru bahasa Arab, guru diwajibkan mengikuti program MGMP atau PKB yang diikuti oleh beberapa guru sekabupaten Banyumas untuk mengembangkan profesionalitas kerja, forum diskusi dan saling berbagi ilmu pengetahuan yang di dalamnya membahas tentang metode atau media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan metode dan media yang menyenangkan, siswa tidak akan merasa bosan dalam belajar bahasa Arab.
- Faktor Penghambat:
 - a) Peserta didik yang berasal dari sekolah negeri merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, karena kebanyakan dari mereka belum dibekali kemampuan untuk membaca atau menulis bahasa Arab.
 - b) Peserta didik merasa lelah atau mengantuk dalam proses pembelajaran berlangsung apalagi jika jam mata pelajaran bahasa Arab dilakukan pada siang hari.

C. Upaya Mengatasi Problematika dalam Maharah Qira'ah dan Kitabah

Maharah Kitabah adalah kemampuan dalam menulis tulisan Arab. Sedangkan Maharah Qira'ah adalah kemampuan dalam membaca tulisan

Arab. Maharah Kitabah dan Qira'ah adalah kemampuan yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Arab. Isi Al-Qur'an akan sulit dipahami oleh seseorang jika mereka tidak bisa menulis atau membaca bahasa Arab, itulah sebabnya bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, guru tidak mengalami kesulitan dalam mengajar bahasa Arab, tetapi siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Kesulitan yang dialami siswa kelas VII dalam belajar bahasa Arab adalah dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah. Siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas rata-rata berasal dari SD atau lulusan dari Sekolah Dasar Negeri, yang mana itu merupakan faktor utama siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Karena di Sekolah Dasar Negeri tidak diajarkan pelajaran bahasa Arab. Beberapa siswa yang berasal dari SD ada yang mampu untuk membaca atau menulis bahasa Arab, karena mengikuti pengajian di TPQ atau TPA di sekitar rumahnya.

Di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen, dalam proses pembelajarannya ketika beberapa siswa merasa bosan dalam belajar bahasa Arab, guru biasanya akan membawakan nyanyian yang berhubungan dengan materi bahasa Arab. Atau dengan menggunakan metode drill yang berarti metode pembelajaran yang menggunakan latihan dan juga bimbingan kepada siswa agar memiliki kecakapan atau keterampilan dari materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024 di kelas VII dengan guru bahasa Arab yaitu Ibu Nani Aminah diperoleh bahwa, sebelum mengajar bahasa Arab biasanya guru akan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan keesokan harinya.⁵⁸

⁵⁸ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru bahasa Arab Ibu Nani Aminah pada hari Rabu, 22 Mei 2024.

Berikut ini adalah beberapa upaya guru, siswa dan sekolah dalam mengatasi problematika dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas:

1. Upaya Pendidik (Guru)

- a) Mencari sumber belajar atau informasi dari internet maupun buku atau kitab karena kurangnya materi yang terdapat di buku paket ataupun LKS.
- b) Menggunakan metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Seperti menggunakan metode drill (metode pembelajaran yang dilakukan dengan berulang kali) dengan tujuan untuk memperkuat suatu pengetahuan tentang materi yang diajarkan oleh guru.
- c) Menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam belajar bahasa Arab. Contoh media pembelajaran yang digunakan di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas adalah dengan menggunakan media kertas origami berwarna untuk materi bab warna, media jari tangan untuk materi bab angka-angka, dan media sebuah gambar untuk materi bab keluarga.
- d) Di pertengahan atau akhir pembelajaran diselipkan permainan atau bernyanyi agar menumbangun sensitifitas anak terhadap suara, ritme, dan nada dalam bahasa Arab, melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab, melatih penggunaan kosakata bahasa Arab yang ada di dalam lagu, mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab, mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihafalkan, memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya dan perintah.
- e) Dilakukan evaluasi (tes). Di pertengahan semester atau akhir semester guru melakukan evaluasi berupa tes untuk mencari tau seberapa mampu siswa dalam memahami bahasa Arab. Jika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata, maka akan dilakukan

remedial guna memperbaiki nilai siswa sehingga mendapatkan nilai tambahan.



Gambar 7

Buku Penunjang Guru Bahasa Arab

Gambar di atas merupakan Buku “*Nahwu Kilat*” yang berisi tentang materi-materi ilmu nahwu yang diringkas dengan jelas. Buku ini sebagai buku penunjang guru dalam mengajar bahasa Arab.

2. Upaya Peserta Didik (Siswa)

- a) Sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai, siswa diharapkan belajar materi bahasa Arab yang akan dipelajari di keesokan harinya. Cara ini dilakukan agar siswa tidak merasa kaget dengan materi baru yang akan diajarkan.
- b) Mendengarkan penjelasan materi yang dibacakan atau diberikan oleh guru. Tidak mengobrol, tidur atau bermain sendiri saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung.
- c) Mengikuti kegiatan TPA/TPQ yang biasanya diselenggarakan di desa masing-masing. Cara ini sangat bermanfaat karena dengan mengikuti

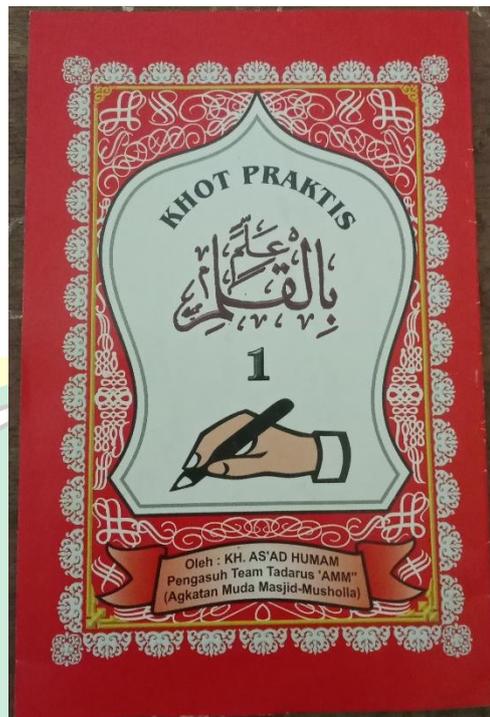
kegiatan ini siswa diharapkan mampu membaca ataupun menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.

3. Upaya Sekolah

- a) Diadakannya program P5-PPRA atau singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yaitu kegiatan ekstra kurikuler berbasis projek yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian karakter dan kompetensi sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang Rahmatan Lil Alamin dan nilai-nilai Pancasila.

Di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas diterapkannya P5 dan PPRA, siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an hal ini bermanfaat agar siswa kelas VII dapat membaca tulisan Arab dengan baik dan benar. Program ini diadakan khusus untuk siswa kelas VII setiap seminggu sekali yaitu pada hari selasa selama 60 menit dengan ketua koordinator Ibu Hikmah dan dibimbing oleh wali kelas dan siswa akan diajarkan Baca Tulis Al-Qur'an.

- b) Mengadakan ujian tengah semester dan akhir semester untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah diajarkan. Ujian semester ini bertujuan untuk mengukur kompetensi yang dimiliki oleh setiap siswa yang dibuktikan dengan pengujian pada Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).



Gambar 8

Buku Baca Tulis Al-Qur'an untuk Pelatihan P5-PPRA

Gambar di atas merupakan buku "*Khot Praktis*" yang berisi tentang latihan-latihan dalam menulis huruf hijaiyah yang akan membantu siswa dalam baca tulis Al-Qur'an dan digunakan dalam P5-PPRA. Buku ini digunakan oleh siswa kelas VII untuk belajar baca tulis A-Qur'an.

Dengan diadakannya program P5-PPRA ini dapat memudahkan siswa untuk mengenal bahkan memahami bahasa Arab. Untuk itu, upaya dari guru dan pihak sekolah dapat sedikit membantu dan mengurangi jumlah siswa yang tidak bisa dalam menulis dan membaca bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas mengenai Problematika pembelajaran bahasa Arab dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah yang dialami oleh siswa kelas VII, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Problematika dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah yang dialami oleh siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas dalam mempelajari bahasa Arab dibedakan menjadi dua, yaitu problematika linguistik dan problematika non linguistik. Dalam problematika linguistik, siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Arab, terdapat beberapa siswa yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah baik bersambung ataupun tidak dan belum bisa membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama makhrajnya karena terdapat kemiripan dalam suaru huruf hijaiyah, siswa mengalami kesulitan dalam mengartikan dan memahami mufrodad yang dirasa masih asing di telinga mereka, siswa mengalami kesulitan dalam membedakan perubahan harakat pada akhir kata, dan siswa juga mengalami kesulitan dalam membedakan jumlah ismiyah dan fi'liyah. Sedangkan dalam problematika nonlinguistik, kurangnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, latar belakang dan pengalaman siswa yang rata-rata berasal dari sekolah dasar negeri, sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai, belum adanya lingkungan berbahasa dalam sekolah dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, membuat siswa merasa bosan dalam belajar bahasa Arab, apalagi jika pelajaran bahasa Arab dilakukan pada jam siang.

2. Upaya untuk mengatasi problematika dalam Maharah Kitabah dan Qira'ah pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas diantaranya:

Upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) antara lain: (a) Mencari sumber belajar dari internet, buku atau kitab; (b) Menggunakan metode pembelajaran yang efektif; (c) Menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan; (d) Di tengah atau di akhir pembelajaran diselipkan permainan atau bernyanyi bersama; (e) Dilakukan evaluasi (tes) atau siswa mengerjakan latihan yang terdapat di buku LKS .

Upaya yang dilakukan oleh peserta didik (siswa) antara lain: (a) Sebelum pembelajaran dimulai, hendaknya siswa belajar terlebih dahulu di rumah; (b) Mendengarkan dengan seksama penjelasan yang dibacakan oleh guru; (c) Mengikuti kegiatan TPA/TPQ di desa masing-masing.

Upaya yang dilakukan oleh sekolah antara lain: (a) Diadakannya P5-PPRA; (b) Mengadakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

B. Keterbatasan Penelitian

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini berupa skripsi dengan baik. Peneliti sangat menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangannya. Maka dari itu peneliti sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat mengembangkan lagi naskah skripsi ini dengan baik.

Peneliti juga mengalami beberapa tantangan dan kendala dalam penyusunan naskah skripsi ini, tetapi peneliti tetap semangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikannya. Peneliti berharap dengan adanya naskah skripsi ini dapat membantu serta bermanfaat bagi penulis, pembaca maupun peneliti yang akan datang.

Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orangtua, keluarga, dosen pembimbing, guru bahasa Arab dan siswa-siswi kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas serta teman-teman yang sudah membantu dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas, maka ada beberapa saran dan masukan terhadap pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Kepala Madrasah dan Pihak Sekolah, hendaknya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab, melakukan monitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar, menjalin kerja sama dengan lembaga tertentu serta mengontrol jalannya pembelajaran.
2. Guru Bahasa Arab, hendaknya merencanakan kegiatan belajar mengajar dan menyediakan media yang menunjang kreativitas belajar siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mampu menggunakan media dan metode yang bervariasi agar para siswa lebih bersemangat dan mendorong siswa untuk lebih berminat mempelajari bahasa Arab, memberikan reward atau hadiah pada siswa agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
3. Siswa kelas VII, hendaknya lebih memperbanyak latihan-latihan soal bahasa Arab, menghafal mufrodat beserta artinya, selalu bertanya atau meminta bantuan ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan meningkatkan semangat belajar kapanpun dan dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, dkk. 2008. "Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif". Malang: UIN Malang Press.
- Acep Hermawan. 2011. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Rathomi. 2020. "MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB". TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1.
- Asmania, and Aniq Rasida. 2023. "Pengaruh Program Darsul Idāf Terhadap Mahāratul Qira'ah Mahasiswi Intensif Semester 1 IDIA Prenduan 2021/2022". JICALS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies. Vol. 1, No. 1.
- Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. 2020. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif". Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman. Vol. 9, No. 2.
- Fahrurrozi Aziz. 2014. "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya". Arabiyat (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban). 1.September 2014.
- Fidani, Riki, Muhamad Fadlan Ghifary, and Dina Indriana. 2023. "Peran Metode Qira'ah Dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Arab Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab". Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education. Vol. 1, No. 1.
- Fitria, Ninik, Dkk. 2023. "Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif". Jurnal EQUILIBRIUM, v <<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>>
- Fitria, Reni. 2022. "Solution To The Problem Of Arabic Language Skills

- (Maharah)". MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 2, No. 1.
- Halim, Ali Muhdi dan Fachrizal. 2017. "The Role of Pesantren and Its Literacy Culture in Strengthening Moderate Islam in Indonesia". Edukasia Islamika. Vol. 2, No. 2.
- Hasan Syahatah. 2002. "Ta'lim Al-'Arabiyyah baina An-Nazhariyyah wa Al-Tathbiq". Al-Qohirah: Al Dar Al-Mashriyah Al-Lubnaniyah.
- Ishak, Dina Mustika, Efi Nur Fitriyanti, and Imroatul Azizah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab". Prosiding Semnasbama IV UM JILID. Vol. 1, No. 1.
- Khansa, Hasna Qonita. 2016. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab. <<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara>>
- Khasanah, Nginayatul. 2016. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)". An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam. Vol. 3, No. 2.
- Kholilur Rahman. 2018. Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia". Tarbiyatuna. Vol. 2, No. 1.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. 2022. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia". Kampret Journal. Vol. 1, No. 2.
- Makbul, M. 2021. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian". Pharmacognosy Magazine. Vol. 75, No. 17.
- Miladya, Junda. 2018. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab. Vol. 20, No. 1.
- Muhith, Abd. 2018. "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di Min III

- Bondowoso". Indonesian Journal of Islamic Teaching. Vol. 1, No. 1.
- Muttakin, Ali. 2016. "Kaidah Kebahasaan Dalam Kajian Tafsir". Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir. Vol. 1, No. 2.
- Nasution Sahkholid. Harahap Putri Maydani, Siregar Izzatul Munawwarah, dkk. 2023. "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab : Studi Di Sekolah Dasar". Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. Vol. 1, No. 1.
- Permana, Restu Angga. 2019. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF NU 01 KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Putri, Putri. 2022. "Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah". Islamic Education. Vol. 2, No. 2.
- Syaiful Mustofa. 2011. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Press.
- Thua'imah, al-Naqah. 2006. Ta'lim Al-Lughah Ittishaliyan Baina Al-Manahij Wa Al-Istiratijiyat. Rabath: Issesco.
- Qolbiyah, R. 2020. "Permainan Teka Teki Silang Yosiap (Ayo Isi Aku Dengan Lengkap) Untuk Pembelajaran Menulis Pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah". Prosiding Semnasbama IV. Vol. 2, No. 2.
- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. 2011. "Pengantar Metodologi Penelitian". Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical. XLIV
- Rahman, Rifqi Aulia. 2019. "KEMAHIRAN QIRA'AH DAN KONSIDERASI STRATEGI PEMBELAJARAN (Telaah Kritis Atas Tahapan-Tahapan Pembelajar Bahasa Arab)". Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 2, No. 1.
- Ratih Kusuma Ningtias. 2021. "Analisis Kesulitan Belajar Maharoh Kalam Pada

Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan". Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 4, No. 1.

Ridwan, Ba'iatu. 2019. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X DAN XI PADA MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH DAN AL-KITĀBAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 03 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019". *Sustainability* (Switzerland), <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>

Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17, No. 33.

Sokip. Sokip. 2020. "Overcoming the Problem of Learning Foreign Language Skills in the Classroom". *Universal Journal of Educational Research*. Vol. 8, No. 2.

Studi, Program, Pendidikan Bahasa, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and others. 2024. "Diktat Mata Kuliah Bahasa Arab".

Supriadi, Agus, Akla Akla, and J. Sutarjo. 2020. "Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah". *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol. 22, No. 2.

V. Wiratna Sujarweni. 2020. "Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Zulhannan. 2014. "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif". Jakarta: Rajagrafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah untuk siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya sebagai observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan hanya bertindak sebagai pengamat. Oleh karena itu, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII untuk kemudian mengidentifikasi masalah dan hambatan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam Maharah Qira'ah dan Kitabah di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas. Berikut ini adalah beberapa observasi (pengamatan) yang peneliti lakukan:

- **Objek Observasi:**

1. Proses pembelajaran di kelas
2. Interaksi antara guru dan siswa
3. Metode dan teknik pengajaran yang digunakan
4. Respon dan partisipasi siswa dalam pembelajaran
5. Fasilitas dan media pembelajaran yang digunakan

- **Aspek yang Diamati:**

1. Kesiapan dan Kondisi Kelas
 - a) Susunan tempat duduk
 - b) Ketersediaan bahan ajar (buku, teks, alat tulis, dsb)
 - c) Penggunaan media pembelajaran (papan tulis, proyektor, dll)
2. Metode Pengajaran
 - a) Teknik yang digunakan guru (ceramah, diskusi, praktek, dll)
 - b) Variasi metode dalam satu sesi pembelajaran
 - c) Penggunaan bahasa pengantar (bahasa Arab vs bahasa Indonesia)
3. Interaksi Guru dan Siswa
 - a) Keterlibatan siswa dalam proses belajar
 - b) Respons siswa terhadap pertanyaan dan tugas yang diberikan

- c) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa
- 4. Partisipasi Siswa
 - a) Tingkat perhatian dan fokus siswa selama pembelajaran
 - b) Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab
 - c) Kesulitan yang tampak saat siswa membaca dan menulis
- 5. Evaluasi dan Umpan Balik
 - a) Cara guru memberikan tugas dan mengevaluasi hasil belajar
 - b) Bentuk umpan balik yang diberikan kepada siswa
 - c) Kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan

Kebasen, 17 Oktober 2024



Nani Aminah, S.Ag.

B. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan terkait dengan problematika pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab kelas VII, siswa kelas VII, dan waka kurikulum dari MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas.

- **Pertanyaan untuk Siswa:**

1. Dari sekolah mana kamu berasal?

Jawaban:

- ❖ Naila Olivia : Saya lulusan dari MI Islamiyah Bangsa Banyumas
- ❖ Safira Rahmadanti : Saya lulusan dari MI Ma'arif NU Bentul Banyumas
- ❖ Sohیب Afitra : Saya lulusan dari SDN Kaliwedi Banyumas

2. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?

Jawaban:

- ❖ Naila Olivia : Saya menyukai pelajaran bahasa Arab
- ❖ Safira Rahmadanti : Saya menyukai pelajaran bahasa Arab
- ❖ Sohib Afitra : Saya sedikit suka dengan pelajaran bahasa Arab

3. Apakah menurut kamu bahasa Arab itu sulit? Dan apa kesulitan yang kamu alami?

Jawaban:

- ❖ Naila Olivia : iya sulit, saya merasa kesulitan dalam penulisannya
- ❖ Safira Rahmadanti : iya sulit, saya merasa kesulitan dalam mufrodat atau mengartikan teks bacaan
- ❖ Sohib Afitra : iya sulit, saya merasa kesulitan dalam bahasanya

4. Apakah kamu selalu mempelajari terlebih dahulu materi bahasa Arab yang akan diajarkan pada keesokan harinya?

Jawaban:

- ❖ Naila Olivia : saya selalu belajar di malam harinya
- ❖ Safira Rahmadanti : saya selalu belajar di malam harinya
- ❖ Sohib Afitra : tidak terlalu sering

5. Apakah kamu selalu bertanya ketika ada soal atau materi yang belum kamu pahami? Dan siapa yang kamu tanyai?

Jawaban:

- ❖ Naila Olivia : iya, jika ada materi yang belum saya pahami saya bertanya kepada bu Nani dan teman sebangku
- ❖ Safira Rahmadanti : iya, jika ada materi yang belum saya pahami saya bertanya kepada guru dan teman
- ❖ Sohib Afitra : iya, jika ada materi yang belum saya pahami saya bertanya kepada guru

6. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab (Maharah Qira'ah dan Kitabah)?

Jawaban:

- ❖ Naila Olivia : iya saya mengalami kesulitan dalam penulisan bahasa Arab
- ❖ Safira Rahmadanti : tidak, saya bisa membaca dan menulis bahasa Arab
- ❖ Sohib Afitra : iya saya belum terlalu bisa dalam membaca dan menulis bahasa Arab

7. Menurut kamu bagaimana cara guru mengajar dalam pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah?

Jawaban:

- ❖ Naila Olivia : Ibu Nani mengajar dengan baik, kadang menggunakan bahasa Arab di awal pembelajaran
- ❖ Safira Rahmadanti : Ibu Nani mengajar dengan menyenangkan kadang ada permainan yang membuat tidak bosan
- ❖ Sohib Afitra : Ibu Nani mengajar dengan sabar dengan anak yang belum mengerti bahasa Arab

• **Pertanyaan untuk Guru:**

1. Bagaimana Ibu menyusun rencana pembelajaran untuk Maharah Qira'ah dan Kitabah?

Jawaban:

Sebelum mengajar bahasa Arab, saya biasanya membuka buku atau mencari terlebih dahulu materi yang nantinya akan diajarkan di kelas. Dulu, sebelum saya mengajar bahasa Arab, saya membuat RPP terlebih dahulu, tetapi sekarang tidak

2. Apa kendala yang Ibu hadapi dalam mengajarkan Maharah Qira'ah dan Kitabah kepada siswa kelas VII?

Jawaban:

Untuk saya sendiri, saya tidak mempunyai kendala dalam mengajar bahasa Arab, tetapi siswa nya lah yang mempunyai kendala, yaitu kesulitan dalam membaca dan menulis tulisan Arab. Apalagi untuk siswa yang masih kelas VII banyak dari mereka yang belum lancar dalam membaca dan menulis Arab, bahkan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca tulisan huruf hijaiyah, tetapi ada juga yang sudah lancar.

3. Metode apa yang Ibu gunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis bahasa Arab?

Jawaban:

Saya biasanya menggunakan metode ceramah, tetapi jika siswa masih saja merasa kesulitan dalam pembelajaran, saya menggunakan metode drill dan bernyanyi. Metode drill itu contohnya seperti mengulangi beberapa mufrodat atau kosakata agar siswa cepat paham dengan mufrodat dna juga maknanya. Sedangkan untuk metode bernyanyi saya biasanya

menggunakan dalam beberapa materi seperti materi aina, amama, wara'a, bijiwari, fauqa, tahta, huna, hunaka. Biasanya anak akan merasa senang jika terdapat nyanyian dalam pembelajaran dan mereka cenderung akan mengingat nyanyian tersebut.

4. Bagaimana Ibu menilai kemampuan siswa dalam Maharah Qira'ah dan Kitabah?

Jawaban:

Saya menilai siswa itu biasanya dengan latihan membaca satu persatu, jika ada anak yang belum bisa membaca saya akan melatihnya perlahan agar mereka dapat memahaminya. Untuk latihan menulis, saya biasanya membuat soal kemudian siswa menjawabnya dan dikumpulkan bukti jawabannya, kemudian saya bisa melihat satu persatu tulisan tangan yang ditulis oleh siswa.

5. Apakah Ibu mendapat dukungan yang cukup dari sekolah dalam pembelajaran ini?

Jawaban:

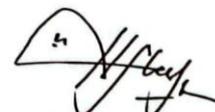
Adanya program P5-PPRA itu sangat membantu saya dalam mengajar bahasa Arab, dengan begitu siswa-siswi akan merasa dibantu dalam membaca dan menulis bahasa Arab atau Al-Qur'an.

6. Apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah di sekolah ini?

Jawaban:

Ya, anak-anak diharapkan dapat latihan sendiri di rumah jika belum bisa membaca atau menulis Arab, atau anak-anak mengikuti TPA/TPQ yang biasanya diselenggarakan di desanya masing-masing.

Kebasen, 17 Oktober 2024



Nani Aminah, S.Ag.

- **Pertanyaan untuk Koordinator Kurikulum:**

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya Maharah Qira'ah dan Kitabah?

Jawaban:

Kebijakan sekolah dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam Maharah Qira'ah dan Kitabah yaitu pembelajaran bahasa Arab wajib dilakukan 3 jam mata pelajaran 2 kali dalam seminggu, dan terdapat juga ekstra kulikuler yang dilakukan setiap hari Selasa yang dikoordinator oleh Ibu Hikmah dan dibimbing oleh wali kelas masing-masing selama 1 jam pelajaran (setelah kelas selesai) bagi kelas VII wajib sedangkan kelas VIII dan IX tidak wajib.

2. Apa saja fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pembelajaran ini?

Jawaban:

Fasilitas dan sumber yang tersedia untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di MTs ini masih terbatas, karena belum adanya laboratorium bahasa.

3. Bagaimana sekolah memonitor dan mengevaluasi pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah?

Jawaban:

Dalam memonitor siswa salah satunya adalah dengan diadakannya Asesmen harian, UTS, dan UAS. Dan terdapat juga ekstra kulikuler perlombaan Qira'ah.

4. Apakah ada program atau pelatihan khusus untuk guru dalam meningkatkan kemampuan mereka mengajar Maharah Qira'ah dan Kitabah?

Jawaban:

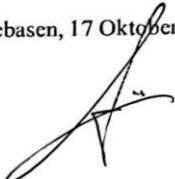
Untuk program pelatihan khusus guru ada yaitu MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di tingkat Kabupaten Banyumas yang diselenggarakan oleh Kemenag atau Ma'arif. Terdapat program khusus juga untuk guru bahasa Arab yaitu PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) yang diselenggarakan juga oleh Kemenag yang membahas tentang materi-materi bahasa Arab, metode, media dan lain-lain.

5. Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah?

Jawaban:

Tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab ini adalah banyak siswa yang belum mengerti huruf hijaiyah.

Kebasen, 17 Oktober 2024



Sa'dun Mudzakir, S.Pd.

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, atau gambar yang dapat mendukung penelitian. Pengambilan dokumentasi ini juga sebagai bukti peneliti telah melaksanakan penelitian di lapangan dengan cara observasi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran terkait dengan Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah untuk siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas wawancara dengan subjek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas
2. Foto pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas
3. Buku pendukung yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab
4. Buku saku "Khot Praktis" untuk siswa kelas VII dalam pelaksanaan program P5-PPRA di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas

F. KH. SAIFUDDIN Z

Lampiran 2: Jadwal Pelajaran Kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP 2023-2024																							
HARI	WAKTU	JAM KE	KELAS												KODE	NAMA	MAPEL						
			KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX												
			PK	KKO	A	B	C	D	PK	KKO	A	B	C	D				PK	KKO	A	B	C	D
SENIN	07:00-07:40	1	A	AD	P	M	C	D	B	F	AA	H	K	V	I	W	T	J	R	E	A	Zidni Rosyadi, S.Pd.I, M.Pd	Matematika
	07:40-08:20	2	A	AD	P	M	C	D	B	F	AA	H	K	V	I	W	T	J	R	E	B	Bachtiar, S.T.	Matematika
	08:20-09:00	3	AB.1	C	A	AD.1	Q.1	O	AA	G	H	F	B	N	J	K	W	E	Z	L	C	Nur Fahmi Zaini, S.Hum., M.Pd.I.	SKI
	09:00-09:40	4	Y.1	C	A	X	AD.1	O	AA	G	H	F	B	N	J	K	W	E	AB.1	L	D	Badrun, S.Pd.	Penjas Orkes
	09:40-09:55																			E	Ummu Mahmudah, S.Ag.	Bahasa Arab	
	09:55-10:35	5	AD.1	Y.1	O	E	Z	F	L	X	N	A	AB.1	C	B	G	I	S.1	Q.1	W	F	Nani Aminah, S.Ag.	Bahasa Arab
	10:35-11:15	6	AD.1	M	O	E	Z	P	L	X	N	A	AC	C	B	G	I	AB.1	Q.1	W	G	Nurlaili, S.Ag.	Fiqh
	11:15-11:55	7	X	M	AB.1	L	A	P	Q	I	R.1	AC	J	Y.1	S.1	O.1	G	V	K	T	H	Chikmah Sofjati, S.Ag.	Aqidah Akhlik
	11:55-12:35																			I	Malik Al Faruq	IPA	
	12:35-13:15	8	X	W.1	Q.1	L	A	Z	AC	I	F	R.1	J	AB.1	V	O.1	G	V	K	S.1	J	Sri Nur Lastirin, S.P.	IPS
SELASA	07:00-07:40	1	M	D	A	P	F	Q	C	AA	N	X	G	B	K	T	E	W	J	V	K	Mutiara Hikmah, S.Pd.	Bahasa Inggris
	07:40-08:20	2	M	D	A	P	F	Q	C	AA	N	X	G	B	K	T	E	W	J	V	L	Ulfa Kurnia Laili, S.Pd	IPA
	08:20-09:00	3	C	D	L	A	M	F	N	AA	P	I	V	G	W	T	Q.1	B	K	H	M	Murni Astuti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
	09:00-09:40	4	C	Z	L	A	M	F	N	Y.1	P	I	V	G	W	AB.1	Q.1	B	K	H	N	Mafuchah Winarni, S.Pd.	Bahasa Indonesia
	09:40-09:55																			O	Ahmad Fauzi, S.H.I.	Fiqh	
	09:55-10:35	5	O	I	X	Z	AD	L	F	A	V	W.1	P	N	E	R	AB.1	H	B	J	O.1	Ahmad Fauzi, S.H.I.	Al-Qur'an Hadits
	10:35-11:15	6	O	I	X	Z	AD	L	F	A	V	AB.1	P	N	E	R	W.1	H	B	J	P	Dyah setyo Purwanti	Al-Qur'an Hadits
	11:15-11:55	7	R.2	AB	AD	M	S.1	X	G	H	W.1	Q	L	AC	O.1	Y	T	E	V	K	Q.1	Festi Faridatun Nida, S.Pd I.	IPS
	11:55-12:35																			R	Festi Faridatun Nida, S.Pd I.	Seni Budaya	
	12:35-13:15	8	R.2	AB	AD	M	W.1	X	G	H	Y.1	Q	L	J	O.1	S.1	Z	T	V	K	R	Ika Fitriana, S.Pd.I.	Seni Budaya
RABU	07:00-07:40	1	A	R.2	D	C	M	V	I	P	L	N	B	K	T	E	J	G	W	O.1	R.1	Ika Fitriana, S.Pd.I.	Seni Budaya
	07:40-08:20	2	A	R.2	D	C	M	V	I	P	L	N	B	K	T	E	J	G	W	O.1	R.2	Ika Fitriana, S.Pd.I.	Aqidah Akhlik
	08:20-09:00	3	AD	A	X	O	D	I	H	AB.1	F	L	N	P	B	W	K	J	E	R	S	Ida Mustafa, S.Psi.	BK
	09:00-09:40	4	X	A	Y.1	O	D	I	H	Q	F	L	N	P	B	W	K	J	E	R	S.1	Ida Mustafa, S.Psi.	Prakarya
	09:40-09:55																			T	Prima Ghozali, M.Pd.	Penjas Orkes	
	09:55-10:35	5	P	M	AB	R.2	V	A	F	N	Q	G	Y.1	I	W	B	L	Z	J	S	U	Nasrul Umam, M.Pd.I.	Bahasa Arab
	10:35-11:15	6	P	M	AB	R.2	V	A	Y.1	N	Q	G	K	I	W	B	L	S	J	Z	V	R. Willy Budiharjo	PPKn
	11:15-11:55	7	L	P	M	AD	X	Q.1	AB	C	G	Y.1	H	AC	R	V	S.1	W	O.1	B	W	Rumiyati, S.Pd.	Bhs Indonesia
	11:55-12:35																			W.1	Rumiyati, S.Pd.	Mulok Bhs. Jawa	
	12:35-13:15	8	L	P	M	S.1	X	Z	AB	C	G	AC	H	F	R	V	Y	W	O.1	B	X	Sa'dun Mudzakir, S.Pd.	Bahasa Inggris



JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP 2023-2024																							
HARI	WAKTU	JAM KE	KELAS												KODE	NAMA	MAPEL						
			KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX												
			PK	KKO	A	B	C	D	PK	KKO	A	B	C	D				PK	KKO	A	B	C	D
KAMIS	07:00-07:40	1	U	AE	M	D	AB.1	C	B	Q	A	AA	F	H	L	K	R	T	W	G	X.1	Sa'dun Mudzakir, S.Pd.	Bimbingan Konseling
	07:40-08:20	2	U	AE	M	D	AD	C	B	Q	A	AA	F	H	L	K	R	T	W	G	Y	Faid Anisatul Humaera, S.Sy.	Bimbingan Konseling
	08:20-09:00	3	AB	U	W.1	X	A	Q	N	R.1	AE	F	AC	AA	H	J	K	O.1	B	I	Y.1	Faid Anisatul Humaera, S.Sy.	Prakarya
	09:00-09:40	4	AB	U	AD	X	A	M	N	AC	AE	Q	W.1	AA	H	J	K	O.1	B	I	Z	Atang Purnomo, S.Kom	Informatika
	09:40-09:55																				AA	Rizal Imami Muzajq, S.Pd	Penjas Orkes
	09:55-10:35	5	AD	AB.1	U	E	O	M	X	A	C	V	N	L	R.1	B	H	I	G	Q.1	AB	Khoeroni Ahmad Yusuf, S.Pd.I.	PPKn
	10:35-11:15	6	AD	AE	U	AB	O	W.1	X	A	C	V	N	L	R.1	B	H	I	G	Q.1	AB.1	khoeroni Ahmad Yusuf, S.Pd.I.	KE-NU-AN
	11:15-11:55	7	Z	O	R.2	AB	F	X	Q	L	AE	N	C	J	T	I	V	K	S	W	AC	M. Ridwan	Informatika
	11:55-12:35																				AD.1	Arista Desti Lestari	IPS
	12:35-13:15	8	Z	O	R.2	AD.1	X	S.1	Q	L	AB.1	N	C	J	E	I	V	K	T	W	AD.1	Arista Desti Lestari	IPA
JUMAT	07:00-07:40	1	P5	P5	P5	P5	P5	P5	AC	W.1	A	P	I	B	K	Q.1	J	R	L	T	AE	Ermayati, S.Pd	Bahasa Inggris
	07:40-08:20	2	P5	P5	P5	P5	P5	P5	W.1	AC	A	P	I	B	K	Q.1	J	R	L	T			
	08:20-09:00	3	P5	P5	P5	P5	P5	P5	X	AB	I	A	R.1	K	J	Z	B	W.1	T	E			
	09:00-09:40	4	P5	P5	P5	P5	P5	P5	R.1	AB	I	A	F	W.1	J	H	B	L	T	K			
	09:40-09:55																						
	09:55-10:35	5	P5	P5	P5	P5	P5	AB.1	F	Q	X	J	R.1	W.1	H	E	L	S.1	K				
	10:35-11:15	6	U	AD	I	A	L	R.2	P	N	AC	C	AA	F	V	W.1	B	Q.1	H	J			
	07:40-08:20	2	W.1	U	I	A	L	R.2	P	N	AC	C	AA	F	V	E	B	Q.1	H	J			
	08:20-09:00	3	D	A	U	AB.1	R.2	M	P5	P5	P5	P5	P5	P5	Z	L	W	K	I	B			
	09:00-09:40	4	D	A	C	Q.1	R.2	M	P5	P5	P5	P5	P5	P5	G	L	W	K	I	B			
09:40-09:55																							
09:55-10:35	5	M	Z	C	AD	P	A	P5	P5	P5	P5	P5	P5	G	J	O.1	B	W.1	AB.1				
10:35-11:15	6	M	L	Z	AD	P	A	P5	P5	P5	P5	P5	P5	AB.1	J	O.1	B	E	W.1				
11:15-11:55	7	R.1	L	Z	W.1	AD.1	AB.1	P5	P5	P5	P5	P5											
11:55-12:35																							
12:35-13:15	8		R.1							X													
13:15-13:55	9		D							AA													

Lampiran 3: Surat Ijin Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.850/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023 21 Maret 2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
 Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 01 Kebasen
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Anna Annisa Adibah |
| 2. NIM | : 2017403107 |
| 3. Semester | : 6 (Enam) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru Bahasa Arab dan Siswa Kelas VII |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jalan Raya Kalisalak No. 7 Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Observasi | : 22-03-2023 s.d 05-04-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 4: Surat Ijin Melakukan Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2496/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024 20 Mei 2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Guru Bahasa Arab Kelas VII
 Kec. Kebasen
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Anna Annisa Adibah |
| 2. NIM | : 2017403107 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Perumahan Griya Panorama Indah D3/37 Kecamatan Purwasari
Kabupaten Karawang Jawa Barat |
| 6. Judul | : Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah Siswa
Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah Siswa
Kelas VII |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 21-05-2024 s/d 21-07-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 KEBASEN

Jl. Raya Kalisalak No.7 Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
Telp.(0281)7775338 e-mail : mtsmaarifnu1kbsl@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 064 / LPM /33.17/MTs-23/A/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummu Mahmudah, S.Ag
NIP : 197302052007012031
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : Anna Annisa Adibah
NIM : 2017403107
Semester : IX (Sembilan)

Mahasiswi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifudin Zuhri Purwokerto telah melaksanakan obsevasi di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul

“ Problematika Pembelajaran Maharah Qira’ah dan Kitabah siswa kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Kebasen ”

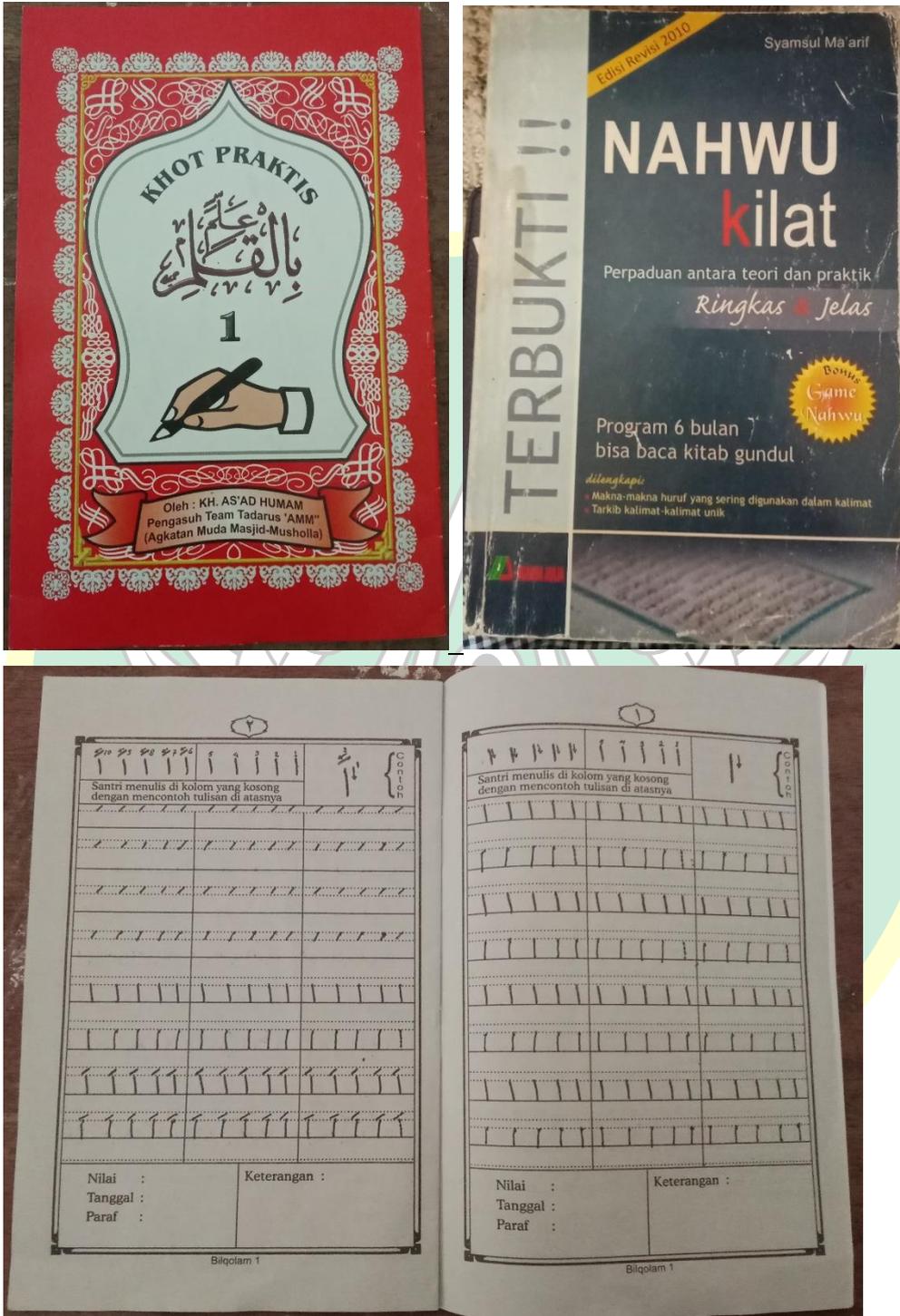
Pada tanggal 22 Mei 2024 s/d 03 Oktober 2024, dengan menggunakan metode kualitatif sebagai syarat pembuatan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebasen, 04 Oktober 2024
Kepala Madrasah,

Ummu Mahmudah, S.Ag
NIP: 197302052007012031

Lampiran 6: Buku Pendukung dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab



Lampiran 7: Foto-Foto Kegiatan



Foto Wawancara dengan Ibu Ummu Mahmudah pada tanggal 5 April 2023



Foto Wawancara dengan Ibu Nani Aminah pada tanggal 22 Mei 2024



Foto Wawancara dengan Ibu Nnai Aminah pada tanggal 25 Juni 2024



Foto Wawancara dengan Siswa Kelas VII Naila Olivia pada tanggal 22 Mei 2024



Foto Wawancara dengan Siswa Kelas VII Safira Rahmadanti pada tanggal 22 Mei 2024



Foto Wawancara dengan Siswa Kelas VII Sohif Afitra pada tanggal 22 Mei 2024



Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Sa'dun Mudzakir pada tanggal 21 September 2024



Foto Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIID



Foto Kegiatan Pembelajaran Maharah Qira'ah dengan Percakapan



Foto Kegiatan Pembelajaran Maharah Kitabah dengan Mengerjakan Tadrib

Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Sempro

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.713/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Kitabah Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anna Annisa Adibah
 NIM : 2017403107
 Semester : 9
 Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Februari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 7 Februari 2024
 Koordinator Prodi,

[Handwritten Signature]
 Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 9: Surat Keterangan Telah Kompre



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.2594/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anna Annisa Adibah
NIM : 2017403107
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 88 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10: Sertifikat Telah Melaksanakan PPL 2



Lampiran 11: Sertifikat Telah Melaksanakan KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPILMAS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0865/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name 'ANNA ANNISA ADIBAH' and NIM '2017403107' are listed. The text states that the student has completed the 'KKN Angkatan ke-52 Tahun 2024' with a grade of 'LULUS' (95 (A)). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0865/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANNA ANNISA ADIBAH**
NIM : **2017403107**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.

Certificate Validation

Lampiran 12: Sertifikat EPTUS Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25251/2021

This is to certify that

Name : ANNA ANNISA ADIBAH
Date of Birth : PURWOKERTO, June 16th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on September 8th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 45
2. Structure and Written Expression : 42
3. Reading Comprehension : 48

Obtained Score : 450



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 13: Sertifikat IQLA Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٢٥٥٢٤٤ - ٢٤٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بوروكرتو رقم ٤٠ شارع عبدالاحد باني رقم

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT Bhs / ٠٠٩ / PP / ٢٥٢٥١ / ٢٠٢١

	منحت الى
الاسم : أنا النساء أديبة	المولودة
: بيوروكرتو. ١٦ يونيو ٢٠٠٢	
الذي حصل على	
٦٠ : فهم المسموع	
٥٠ : فهم العبارات والتراكيب	
٥٩ : فهم المقروء	
٥٦٤ : النتيجة	



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو. ١٤ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد. الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 14: Sertifikat BTA & PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/18756/02/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANNA ANNISA ADIBAH
NIM : 2017403107

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	98
# Tartil	:	85
# Imla'	:	90
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85





SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 15: Hasil Turnitin Skripsi

NEW_SKRIPSI_ANNA_ANNISA			
ORIGINALITY REPORT			
20%	19%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%	
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%	
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%	
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%	
6	ejournal.iai-tabah.ac.id Internet Source	<1%	
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%	
8	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%	
9	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Anna Annisa Adibah
2. NIM : 2017403107
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purwokerto, 16 Juni 2002
4. Alamat Rumah : Perumahan Griya Panorama Indah D3/37
RT.02 RW.11 Desa Purwasari, Kec.
Purwasari, Kab. Karawang Jawa Barat
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Agus Solakhudin
 - b. Ibu : Siti Musrifah
7. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) RA Al-Muhajirin Purwasari : 2008
 - 2) MIT Al-Khairiyyah Purwasari : 2014
 - 3) MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Banyumas : 2017
 - 4) MA Al-Ahliyah Bakanmaja : 2020
 - 5) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2024
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Pondok Pesantren Al-Khairiyyah Purwasari
 - 2) Pondok Pesantren Modern El-Fira 1 Purwokerto

Purwokerto, 25 September 2024

Penulis,



Anna Annisa Adibah

NIM. 2017403107